

**PENGARUH PENGUMUMAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN  
PERIODE 2007**

**SKRIPSI**

**Program Studi Manajemen**

**N a m a : INDARTI**

**N I M : 4310401-052**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA  
2008**

**PENGARUH PENGUMUMAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN  
PERIODE 2007**

SKRIPSI  
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar SARJANA EKONOMI  
Program Studi Manajemen

**N a m a : INDARTI**

**N I M : 4310401-052**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA  
2008**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Indarti  
NIM : 4310401 – 052  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen  
Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan  
Periode 2007  
Tanggal Ujian Skripsi :

Disahkan Oleh:  
Pembimbing

(Yuhasril, SE.,ME)  
Tanggal:

Dekan

Ketua Jurusan Manajemen

(Drs. Hadri Mulya, MSi)  
Tanggal:

(Tafipprios, SE.,MM)  
Tanggal:

## **LEMBAR PENGUJIAN SKRIPSI**

Nama : Indarti  
NIM : 4310401 – 052  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen  
Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan  
Periode 2007  
Tanggal Ujian Skripsi : 18 Juli 2008

### **Panitia Pengujian Sidang Komperensif**

Pembimbing Skripsi : .....  
( Yuhasril,SE.,ME)

Penguji 1 : .....  
( Luna Haningsih, SE.ME)

Penguji 2 : .....  
( Aty Herawati, Dra. M.Si)

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmannirahim,

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna mendapatkan gelar S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari segala pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. ALLAH SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan membuat sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin buat ku.
2. Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memba umatnya dari zaman kegelapan kezaman terang benderang
3. Untuk kedua Orang Tua ku tercinta yang telah memberikan dukungan baik berupa moril dan materil serta doa-doanya dan kasih sayangnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Drs. Hadri Mulya, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unversitas Mercu Buana.
5. Bapak Tafiprios, SE.,MM selaku Ketua jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Unversitas Mercu Buana.
6. Bapak Yuhasril, SE.,ME selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan petunjuk dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik-adik ku tersayang Utin Arahmi dan Noer Rohim

8. Untuk Mama Li makasih atas doa dan nasehatnya.
9. Untuk Attyk S, Uni Indah, Echa, Wulan, Gaty Ks, Sari, Vina terimakasih udah menjadi teman terbaik buat ku..... Cepet selesai skripsina n qT bsa bareng wisudanya deh...
10. SpeCial Thank's 2 My H1Y (Angga) makasih banget ya buat perhatian'y, Sayang'y, nasehat'y, saran2'y, N sMua yang K' kasih ke dE amPe Rela2in bolos Kerja buat temenin dE Ke kampus n Sidang... Makasih Ya H1Y
11. Untuk teman-teman kosentrasi keuangan angkatan 2004 ya walupun di kelas Cuma ada 13 orang doank tapi seru juga apalagi ada hal yang buat sekelas deg-degan hayo apa itu.....Hee
12. Untuk Manaf, Chimoet, Faisal Doni, Tommy, Wahyu Fitroh, Zakat terimakasih untuk semuanya.
13. Seluruh kawan – kawan angkatan 2004 semuanya tanpa terkecuali, Manajemen S1 terima kasih.
14. Untuk K'ipi makasih buat data-data harga saham'y.

Bagi semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik yang tercantum maupun yang belum sempat tercantum penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Definisi Manajemen Keuangan.....	5
2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	5
B. Pengertian Saham.....	6
C. Dividen.....	8
1. Pengertian Dividen.....	8
2. Jenis-jenis Dividen.....	9
3. Kebijakan Dividen.....	11
4. Teori Kebijakan Dividen.....	12
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen..	16
6. Bentuk-bentuk Pembayaran Dividen.....	18

7. Jenis-jenis Pembayaran Dividen.....	23
8. Prosedur Pembayaran.....	24
9. Kebaikan dan Keburukan Pembagian Dividen.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>28</b>
1. Bank Bumi Artha Tbk.....	28
2. Bumi Bukopin Tbk.....	28
3. Bank BumiPutera Indonesia Tbk.....	29
4. Bank Central Asia Tbk.....	29
5. Bank Danamon Tbk.....	30
6. Bank Internasional Indonesia Tbk.....	30
7. Bank Mandiri Tbk.....	30
8. Bank Mayapada Tbk.....	31
9. Bank Negara Indonesia Tbk.....	32
10. Bank Niaga Tbk.....	32
11. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	33
12. Bank UOB Buana Tbk.....	33
<b>B. Metode Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>C. Hipotesis.....</b>	<b>35</b>
<b>D. Data Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>E. Variabel Dan Pengukurannya.....</b>	<b>35</b>
<b>F. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>36</b>
<b>G. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>36</b>



H. Metode Analisa Data.....	37
I. Perumusan Hipotesis.....	38
<b>BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Pelaksanaan Kebijakan Dividen.....	39
B. Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Pergerakan Harga Saham.....	40
C. Analisa Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Bergerak di Bidang Perbankan.....	41
D. Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Pada sektor Perbankan.....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## Daftar Tabel

Tabel 2.1	Prosedur Pembayaran Dividen.....	26
Tabel 4.1	Tanggal Pembayaran Dividen.....	39
Tabel 4.2	Harga Saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Bumi Artha Tahun 2007.....	42
Tabel 4.3	Harga saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Bumi Artha tahun 2007.....	43
Tabel 4.4	Harga Saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Bukopin Tahun 2007.....	46
Tabel 4.5	Harga saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Bukopin tahun 2007.....	47
Tabel 4.6	Harga Saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Bumi Bumiputera Indonesia Tahun 2007.....	50
Tabel 4.7	Harga saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Bumiputera Indonesia tahun 2007.....	51
Tabel 4.8	Harga Saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Cental Asia Tahun 2007.....	54
Tabel 4.9	Harga saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Central Asia tahun 2007.....	55
Tabel 4.10	Harga Saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Danamon Indonesia Tahun 2007.....	58

Tabel 4.11	Harga saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Danamon tahun 2007.....	59
Tabel 4.12	Harga Saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Internasional Indonesia Tahun 2007.....	62
Tabel 4.13	Harga saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Internasional Indonesia tahun 2007.....	63
Tabel 4.14	Harga Saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Mandiri Tahun 2007.....	66
Tabel 4.15	Harga saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Mandiri tahun 2007.....	67
Tabel 4.16	Harga Saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Mayapada Indonesia Tahun 2007.....	70
Tabel 4.17	Harga Saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Mayapada Tahun 2007.....	71
Tabel 4.18	Harga saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Negara Indonesia tahun 2007.....	74
Tabel 4.19	Harga Saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Negara Indonesia Tahun 2007.....	75
Tabel 4.20	Harga saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Niaga tahun 2007.....	78
Tabel 4.21	Harga Saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Niaga Tahun 2007.....	79

Tabel 4.22	Harga saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank Rakyat Indonesia tahun 2007.....	82
Tabel 4.23	Harga Saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank Rakyat Indonesia Tahun 2007.....	83
Tabel 4.24	Harga saham 30 hari sebelum pengumuman pembagian dividen Bank UOB Buana tahun 2007.....	86
Tabel 2.25	Harga saham 30 hari sesudah pengumuman pembagian dividen Bank UOB Buana tahun 2007.....	87
Tabel 2.26	Pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham pada sektor perbankan pada tahun 2007.....	90

## Daftar Gambar

Gambar 1	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Bumi Artha Tbk.....	45
Gambar 2	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Bukopin Tbk.....	49
Gambar 3	Kurva Distribusi t dua sisi Bank BumiPutera Indonesia Tbk.....	53
Gambar 4	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Central Asia Tbk.....	57
Gambar 5	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Danamon Tbk.....	61
Gambar 6	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Internasional Indonesia Tbk.....	65
Gambar 7	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Mandiri Tbk.....	69
Gambar 8	Kurva Dustribusi t dua sisi Bank Mayapada Tbk.....	73
Gambar 9	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Negara Indonesia Tbk.....	77
Gambar 10	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Niaga Tbk.....	81
Gambar 11	Kurva Distribusi t dua sisi Bank Republik Indonesia Tbk.....	85
Gambar 12	Kurva Distribusi t dua sisi Bank UOB Buana Tbk.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan bidang teknologi di Indonesia maka setiap perusahaan mulai berusaha untuk mengoptimalkan kinerja dibidangnya masing-masing. Hal tersebut tentu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena tentunya akan membutuhkan berbagai sumber daya yang tidak sedikit diantaranya adalah modal.

Modal merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam upaya untuk mengembangkan perusahaan dan salah satu solusi untuk memecahkan permodalan adalah dengan melakukan trading di pasar modal, diantaranya surat-surat yang diperdagangkan di pasar modal yaitu saham.

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan suatu perusahaan. Karena saham mempunyai tingkat penghasilan tidak terhingga, maka risikonya pun paling tinggi. Ini sesuai dengan dasar investasi, bahwa makin tinggi pengendalian yang ditawarkan oleh suatu objek investasi, maka semakin tinggi pula rugi yang akan diterima oleh investor.

Kelebihan investasi saham adalah untuk memberikan keuntungan yang tidak terhingga. Disini, keuntungan tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan saham sangat besar, tetapi tergantung pada perusahaan penerbit. Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba besar, maka ada kemungkinan

para pemegang saham akan menikmati keuntungan besar karena dengan laba besar itu diharapkan tersedia dana besar untuk dibayarkan sebagai deviden kepada para pemegang saham.

Naik turunnya harga saham tergantung dari kinerja perusahaan yang bersangkutan, jika kinerja perusahaan baik maka harga saham di pasar akan naik sehingga deviden yang diterima para pemegang saham di pasar akan tinggi. Sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak bagus atau buruk maka harga saham di pasar pun akan mengalami penurunan dan hal ini mengakibatkan deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham pun sedikit jumlahnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden yang diterapkan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Dimana harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan dimata investor. Jadi kebijakan deviden juga mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Maka peneliti ingin menganalisa harga saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman deviden dan menuangkan dalam penelitian yang berjudul:

**“ Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Periode 2007”.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas mengenai pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham pada sektor Perbankan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

Bagaimana pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham pada Sektor Perbankan Periode 2007 ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu pada Bank-bank yang melakukan pengumuman dividen pada tahun 2007 dan sahamnya tergolong aktif berdasarkan frekuensi perdagangan tahun 2007.

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh dari pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham pada sektor Perbankan.



2. Kegunaan Penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham pada sektor perbankan.

b. Bagi Perusahaan (emiten)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada Sektor Perbankan agar dapat memperoleh imbal hasil (return) yang diharapkan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para pembaca dalam menyusun skripsi khususnya yang berkaitan dengan keuangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Definisi Manajemen Keuangan

Definisi Manajemen Keuangan adalah “Aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk memperoleh laba”. (Darsono 2006 : 1).

Menurut Farah Margaretha (2007 : 2), Manajemen Keuangan adalah:

“Proses pengambilan keputusan tentang asset, pembiayaan dari asset tersebut, dan pendistribusian dari seluruh cash flow yang potensial yang dihasilkan dari asset tadi”.

##### 2. Fungsi Manajemen Keuangan

Mengenai fungsi Manajemen Keuangan Agus Sartono (2001 : 6) menyatakan ada 3 fungsi yang ditangani oleh Manajemen Keuangan:

###### a. Keputusan Investasi

Fungsi pertama menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun yang yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Secara garis besar keputusan investasi dapat dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek seperti investasi dalam kas, persediaan, piutang dan surat berharga maupun investasi jangka panjang dalam bentuk gedung,

peralatan produksi, tanah, kendaraan dan aktiva tetap lainnya. Keputusan investasi akan tercermin pada sisi aktiva dalam neraca perusahaan. Manajer keuangan bertanggung jawab menentukan perimbangan yang optimal setiap jenis asset perusahaan.

b. Keputusan pembiayaan atau Pendanaan

Keputusan mengenai pembiayaan berhubungan dengan struktur modal. Struktur modal merupakan bauran sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang digunakan perusahaan dengan tujuan menciptakan suatu bauran sumber dana permanent sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham dan agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai, maka akan tercipta struktur modal atau pendanaan yang optimal.

c. Keputusan Dividen

Keputusan Dividen menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas dan pengembalian kembali saham atau laba tersebut sebaiknya ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembelanjaan investasi di masa yang akan datang.

## **B. Pengertian Saham**

Saham merupakan salah satu alternatif instrument investasi keuangan atau yang diperdagangkan di pasar Modal (Capital Market) atau Bursa Efek (Stock Exchange). Saham diterbitkan dalam 2 jenis oleh suatu badan hukum

berbentuk perseroan terbatas (PT ) yang telah go public atau telah menjadi perusahaan terbuka dengan kode yang biasa digunakan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua jenis saham yang diterbitkan tersebut terdiri dari saham biasa (Ordinary Share) dan saham prioritas (Preference Share).

#### 1. Saham Biasa (Ordinary Share)

Saham biasa merupakan sekuritas lain yang diterbitkan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang sangat berbeda dari obligasi dan saham istimewa dimana sangat terikat pada keberhasilan kondisi keuangan perusahaan.

Saham biasa memberikan kepemilikan pada investor dalam mendasari perusahaan dan menyediakan hak sisa pada aktiva arus kas perusahaan. Bagaimanapun tidak, seperti obligasi perusahaan saham biasa tidak mewakili sebuah perjanjian obligasi pada sebagian perusahaan maupun memiliki waktu jatuh tempo yang ditetapkan. Hak sisa pada aktiva menunjukkan pemegang saham biasa mempunyai hak sisa dalam aktiva setelah pemilik lainnya telah dibayarkan. Pemegang saham biasa juga mempunyai hak kepemilikan untuk sisa arus kas setelah semua penuntut yang lain telah dibayar. Untuk perusahaan yang berhasil, ini dapat menjadi tuntutan (klaim) yang sangat penting. Jumlah dari tuntutan ini biasa disamakan dengan pendapatan perusahaan.

## 2. Saham Prioritas (Preference Share)

Saham prioritas disebut juga saham preferen atau saham istimewa. Saham istimewa memiliki banyak kesamaan dengan saham biasa. Perusahaan harus membayar dividen saham istimewa sebelum membayar dividen saham biasa dan dalam kasus kesulitan keuangan saham istimewa diklaim oleh perusahaan sebagai asset utama sebelum klaim pada saham biasa. Disebut saham istimewa karena memiliki keistimewaan di atas saham biasa yaitu hak istimewa terhadap dividen. Para pemegang saham preferen memiliki hak prioritas terhadap dividen, mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menerima dividen secara teratur dibandingkan pemegang saham biasa.

## C. Dividen

### 1. Pengertian Dividen

Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham yang jumlahnya ditetapkan oleh direksi dan disahkan oleh RUPS. Hasil saham ini disebut dividend yield. Hasil dividen (dividend yield) menandakan tingkat pengembalian kepada pemegang saham dari segi distribusi dividen tunai. Walaupun hasil dividen dapat dihitung baik untuk saham preferen maupun saham biasa, namun biasanya hanya dihitung untuk saham biasa. Hal ini karena sebagian besar saham preferen memiliki jumlah atau tingkat dividen yang tetap. Sebaliknya, jumlah dividen biasa umumnya bervariasi dengan profitabilitas korporasi.

Hasil dividen dihitung dengan membagi dividen tahunan per lembar saham biasa dengan harga pasar per lembar saham pada tanggal tertentu.

Dalam masalah dividen terhadap beberapa istilah yang perlu dipahami adalah:

- a. Dividen Extra yaitu tambahan dividen yang diterima pemegang saham disamping dividen tahunan.
- b. Dividen Akhir yaitu dividen yang pembayarannya dilakukan diakhir tahun.
- c. Dividen Kumulatif yaitu dividen yang belum dibayar dan pelunasannya dilaksanakan lebih dahulu dari pada dividen saham biasa.
- d. Dividen Antara (Intermin Dividend) yaitu dividen yang dibayarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham sebelum membayar dividen resmi.

## **2. Jenis-jenis Dividen**

- a. Dividen Kas ( Cash Dividend)

Dividen kas adalah dividen yang dibagikan emiten kepada investor dalam bentuk uang. Dividen ini adalah dividen yang paling lazim. Bagi suatu perusahaan, dividen ini menyebabkan penurunan laba yang dibagi dan kas. Kewajiban lancar untuk hutang dividen yakni ada tanggal pengumuman dividen, kewajiban ini dihapus ketika cek dividen dikirimkan kepada pemegang saham.

b. Dividen Harta (Property Dividend)

Dividen harta adalah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham yang dibayarkan dengan aktiva selain kas. Seringkali aktiva yang akan didistribusikan adalah sekuritas perusahaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan memindahkan hak pemilikannya dalam sekuritas tersebut kepada pemegang saham dividen harta biasanya hanya terjadi dalam perseroan yang bersifat tertutup.

c. Dividen Saham (Stock Dividend)

Perusahaan dapat membagikan tambahan saham perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen saham. Dividen saham memungkinkan perusahaan untuk tetap menggunakan aktiva bersih yang dihasilkan dari laba bersih dan serentak dengan itu menawarkan tambahan saham pemilikan kepada pemegang saham.

d. Dividen Likuidasi (Liquidation Dividend)

Dividen likuidasi adalah suatu pembagian yang merupakan pengembalian sebagian modal kepada pemegang saham dividen likuidasi dibukukan dengan mengurangi modal setoran. Dividen bentuk ini biasanya dibagikan ketika perusahaan mengurangi operasinya secara permanen atau ketika perusahaan mengakhiri kegiatan usahanya.

### 3. Kebijakan Dividen

Penentu kebijakan deviden merupakan salah satu tugas utama manajer keuangan, berikut ini diuraikan definisi kebijakan dividen sebagai berikut:

a. Menurut agus sartono (2001 : 281)

kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa akan datang.

b. Menurut Darsono P ( 2006 : 215)

*“Kebijakan Dividen adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang pembagian laba bersih kepada para pemegang saham”.*

c. Menurut Jeff ( 2001 : 391)

Kebijakan deviden adalah ketetapan yang dilakukan perusahaan dengan penentuan pembagian pendapatan (Earning) kepada para pemegang saham berupa dividen setiap kuartalan yang ditahan atau di investasikan kembali ke dalam perusahaan dan berapa banyak dividen yang didistribusikan kepada pemilik atau ketetapan yang digunakan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan.

d. Menurut Martono dan Agus ( 2001 : 228)

Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan di masa yang akan datang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan deviden merupakan suatu kebijakan untuk menetapkan beberapa bagian dari laba bersih yang



akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar bagian dari laba bersih itu akan ditanamkan kembali sebagai laba yang ditahan untuk reinvestasi.

#### **4. Teori Kebijakan Dividen**

Beberapa faktor penting yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan preferensi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat ini atau di masa akan datang. Adapun teori kebijakan dividen tersebut antara lain ( Agnes Sawir 2001 : 145):

##### **a. Dividen Tidak Relevan**

Menurut Modigliani dan Miller (MM), nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh pembayaran dividen. MM berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earning power dari asset perusahaan. Keputusan apakah laba yang diperoleh dibagikan dalam bentuk dividen atau ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. MM membuktikan pendapatnya secara matematis dengan asumsi berikut:

- Pasar modal sempurna di mana semua investor adalah rasional.
- Tidak ada biaya emisi saham baru, jika perusahaan menerbitkan saham baru.
- Tidak ada pajak.
- Kebijakan investasi perusahaan tidak berubah.
- Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap biaya modal sendiri.

Hal terpenting dari pendapat MM adalah bahwa pengaruh kenaikan pembayaran dividen terhadap kekayaan pemegang saham akan diimbangi dengan penurunan kekayaan pemegang saham, karena manajemen perusahaan menggunakan cara pendanaan yang lain. Jika kebijakan investasi tidak berubah dan perusahaan membagikan dividen, perusahaan harus mengeluarkan saham baru sebagai pengganti sejumlah pembayaran dividen tersebut. Dengan demikian kenaikan pendapatan dari pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham sebagai akibat penjualan saham baru.

Beberapa ahli menentang pendapat MM, karena dalam prakteknya pasar modal yang sempurna sulit ditemui, biaya emisi baru pasti ada, pajak pasti ada, dan kebijakan investasi perusahaan tidak mungkin tidak berubah.

b. Bird In Hand Theory

Myron Gordon dan John Lintner tidak sependapat dengan asumsi MM bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh investor. Menurut Gordon dan Lintner, biaya modal sendiri perusahaan akan naik sebagai akibat penurunan pembayaran dividen. Investor merasa lebih aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen yang lebih pasti daripada menunggu capital gains yang lebih berisiko.

Pendapat Gordon-Lintner ini oleh MM di beri istilah “The Bird-In-The-Hand Fallacy”. Gordon-Lintner berpendapat bahwa investor

memandang satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara.

c. Teori Dividen Residual

Pendanaan eksternal (penerbitan saham baru) lebih mahal daripada pendanaan internal (pemanfaatan laba ditahan), karena adanya biaya-biaya emisi saham (flotation cost). Dengan adanya biaya emisi ini, perusahaan mengutamakan pendanaan internal. Konsekuensinya, perusahaan baru akan membayar dividen setelah dana-dana kebutuhan investasi terpenuhi. Dengan kata lain, hanya jika ada pendapatan tersisa atau pendapatan residual, dividen akan dibagikan. Inilah teori dividen residual (Residual Dividen Theory).

d. Teori Perbedaan Pajak

Teori ini diajukan oleh Litzemberger dan Ramaswamy yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap dividend dan capital gains, investor lebih menyukai capital gains karena pajak atas capital gains baru dibayar setelah saham dijual, sementara pajak atas dividen harus dibayar setiap tahun setelah pembayaran dividen. Apalagi umumnya pajak atas dividen lebih besar dari pada pajak atas capital gains, sehingga investor dapat memperoleh keuntungan dari perbedaan pajak ini. Karena adanya keuntungan-keuntungan pajak ini, investor lebih suka bila manajemen perusahaan menahan sebagian besar laba.

Investor juga mensyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pada saham yang memberikan dividend yield tinggi dan capital gains rendah daripada saham dengan dividend yield rendah dan capital gains tinggi.

e. Teori Signaling Hypotheses

Ada bukti empiris bahwa kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham, dan sebaliknya. Situasi ini setidaknya memperlihatkan bahwa investor lebih menyukai dividen daripada capital gains. MM berpendapat bahwa kenaikan dividen ini merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa datang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen dibawah kenaikan normal (biasanya) diyakini investor sebagai sinyal bahwa perusahaan akan menghadapi masa sulit di waktu mendatang.

Perubahan dividen memang mengandung beberapa informasi, tetapi sulit dikatakan apakah kenaikan atau penurunan harga setelah adanya kenaikan atau penurunan dividen semata-mata disebabkan oleh efek sinyal atau preferensi terhadap dividen.

f. Teori Clientele Effect

Teori ini menyatakan bahwa kelompok (clientele) pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok pemegang saham yang

membutuhkan penghasilan saat ini lebih menyukai dividend payout ratio yang tinggi. Sebaliknya, kelompok pemegang saham yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian laba bersihnya.

Bukti empiris menunjukkan adanya efek clientele ini. Tetapi menurut MM, efek clientele ini tidak menunjukkan bahwa dividen besar lebih baik daripada dividen kecil atau sebaliknya. Efek clientele ini hanya memperlihatkan bahwa bagi sekelompok pemegang saham, kebijakan dividen tertentu lebih menguntungkan mereka.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor ( Darsono 2006 : 216) antara lain yaitu:

### **a. Usulan tim manajemen**

Tim manajemen sebagai pihak yang sangat mengetahui kondisi perusahaan, kondisi bisnis, dan kondisi perekonomian masa mendatang mengadakan usulan tentang berapa besarnya dividen yang harus dibagi (Dividen Payout Ratio atau DPR) dari laba bersih yang dihasilkannya. Usulan tersebut pada umumnya disertai data masa lalu, masa kini dan informasi masa mendatang dan disajikan secara ilmiah sehingga sulit bagi pemilik untuk menolaknya.

b. Hukum

Hukum Perseroan Terbatas (Corporation) pada umumnya mengatur pembagian laba bersih agar pemegang saham minoritas tidak dirugikan. Pemegang saham minoritas sangat mengharapkan dividen sebagai hasil investasi kapitalnya.

c. Kondisi likuiditas perusahaan

Perusahaan yang likuid tidak banyak masalah dalam pembayaran dividen. Tetapi perusahaan yang tidak likui, tidak akan mampu membayar dividen. Oleh sebab itu lahir utang dividen dalam laporan posisi keuangan, atau dividen tunai diganti dengan dividen saham. Investor memperoleh lembar saham baru sebagai ganti dividen tunai. Hal itu berarti “paksaan” untuk menginvestasikan kembali hak devidennya.

d. Pengembangan usaha

Jika perusahaan ingin mengembangkan usaha maka laba bersih yang dibagi (dividen payout ratio) harus kecil karena perluasan usaha yang baik adalah perluasan yang dibiayai dengan laba ditahan, bukan dibiayai oleh utang.

e. Pembayaran kembali utang jangka panjang

Jika perusahaan memiliki utang jangka panjang besar dan jumlah angsurannya sebesar, maka laba bersih yang dibagi (dividen Payout Ratio) harus kecil. Sehingga laba ditahan besar dan bisa digunakan untuk membayar angsuran utang jangka panjang.

## 6. Bentuk-bentuk Pembayaran Dividen

Kebijakan dividen menetapkan pula bentuk pembayaran dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Adapun bentuk-bentuk pembayaran dividen tersebut antara lain ( Agnes Sawir, 2004 : 138):

a. Dividen Tunai ( Cash Dividend)

Dividen Tunai diambil dari laba bersih perusahaan setelah diperhitungkan pajak. Setidaknya ada dua bentuk dividen tunai, yaitu dividen yang dibagikan secara berkala (regular dividend), umumnya dibagikan tiap tiga bulanan atau enam bulanan, dan extra dividend atau spesial dividend yang dibagikan oleh perusahaan dalam periode makmur. Umumnya dibagikan oleh perusahaan yang mempunyai laba yang fluktuatif dan manajemen menggunakan dividen khusus ini untuk meningkatkan informasi kepada pasar mengenai potensi masa depan perusahaan.

b. Dividen Saham ( Stock Dividend)

Stok dividend adalah pembayaran dividen dalam bentuk tambahan saham, bukan dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang saham. Bila perusahaan membagikan stock dividend, cash outflows tidak terjadi. Yang terjadi hanya transaksi pembukuan guna memindahkan sejumlah uang dari perkiraan laba yang ditahan kepada perkiraan modal saham biasa yang disetor. Pembagian dividen saham oleh perusahaan menunjukkan penyusunan kembali modal perusahaan (rekapitalisasi perusahaan), sedangkan proposi kepemilikan pemegang saham tidak mengalami perubahan, sehingga tidak mempengaruhi posisi fundamental dari pemegang saham.

Stock dividend meningkatkan jumlah saham yang beredar, sehingga laba per saham (EPS) akan menurun secara proposional. Jadi para pemegang saham mempunyai jumlah lembar saham yang bertambah, tetapi mempunyai EPS yang berkurang, sehingga proporsi keuntungan totalnya tetap tidak berubah. Pembagian stock dividend merupakan tindakan perusahaan untuk menambahkan jumlah sahamnya beredar, sehingga menurunkan harga sahamnya yang diharapkan akan menarik lebih banyak investor. Secara riil hal ini tidak mempengaruhi psikologis yang menguntungkan bagi para pemegang saham.

Bagaimana pun juga, harga saham yang dipengaruhi oleh kemampuan laba dan resiko perusahaan (yang tercermin dalam biaya modalnya). Kedua faktor tersebut tidak bisa dimanipulasi oleh manajer keuangan.



Manajer keuangan tidak bisa menyebabkan pemegang saham menjadi lebih kaya hanya karena memutuskan untuk membagikan stock dividend. Umumnya perusahaan memutuskan untuk membagikan stock dividend untuk menghemat kas dan untuk mengurangi rasio pembayaran dividen, karena mereka memerlukan dana tersebut, dan tidak ingin mengecewakan pemegang saham.

c. Pemecahan Saham ( Stock Split)

Stock split adalah pemecahan nilai nominal saham kedalam nilai nominal yang lebih kecil. Pemecahan saham lama menjadi beberapa saham baru ini akan menyebabkan jumlah saham yang beredar bertambah. Tujuan stock split adalah untuk menempatkan harga saham pasar saham dalam trading range tertentu.

Ada persamaan antara stock dividend dan stock split:

- 1) Tidak ada pendistribusian kas dalam kedua bentuk itu
- 2) Mengakibatkan jumlah lembar saham yang beredar meningkat.
- 3) Total modal sendiri (net worth) tidak berubah, tetapi hanya komposisinya saja yang berubah.

d. Pembelian kembali Saham (Repurchase Of Stock)

Sebagai alternatif pemberian dividen berupa uang tunai, perusahaan dapat mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham dengan cara membeli kembali saham perusahaan (Repurchase Of Stock). Saham yang dibeli kembali itu akan dibukukan sebagai perkiraan Treasury Stock. Dengan dibelinya kembali sebagian saham, maka

jumlah saham yang beredar akan berkurang. Jika diasumsikan bahwa pembelian kembali saham ini tidak memberi pengaruh negatif terhadap keuntungan perusahaan, maka EPS akan meningkat, dan selanjutnya meningkatkan capital gains sebagai ganti dividen kepada para pemegang saham.

Pembelian kembali saham mempunyai beberapa keuntungan baik bagi pemegang saham maupun manajemen perusahaan yaitu:

- 1) Pembelian kembali saham perusahaan dipandang sebagai indikasi bahwa saham dinilai terlalu rendah (undervalued) oleh pasar.
- 2) Pemegang saham memiliki pilihan untuk menjual saham atau tidak. Yang memerlukan uang kas dapat menjual sahamnya, sedangkan yang menahan sahamnya dapat berharap akan menikmati capital gains, karena kenaikan harga saham setelah pembelian kembali.
- 3) Dari pandangan manajemen, pembelian kembali saham dapat menghindar kenaikan dividen. Jika dividen naik terlalu tinggi, dikhawatirkan di masa mendatang perusahaan terpaksa membagi dividen yang lebih kecil yang dapat memberi petanda negatif. Stock repurchase merupakan alternatif yang baik untuk mendistribusikan penghasilan di atas normal (Extraordinary earning) kepada pemegang saham.
- 4) Repurchase stock merupakan suatu cara praktis bagi manajemen untuk melakukan restrukturisasi keuangan perusahaan. Misalnya,

perusahaan ingin mengubah struktur modalnya dengan meningkatkan rasio utang dan menggunakan utang baru untuk membeli saham perusahaan yang beredar.

- 5) Dapat digunakan sebagai strategi untuk mengacaukan usaha pengambilalihan perusahaan yang biasanya dilakukan dengan cara membeli saham sebanyak-banyaknya hingga mencapai jumlah saham mayoritas. Stock repurchase dapat menggagalkan usaha ini.
- 6) Saham yang ditarik kembali dapat dijual kembali ke pasar jika perusahaan membutuhkan tambahan dana.

Kerugian yang dapat timbul karena repurchase stock adalah:

- 1) Perusahaan mungkin membeli saham dengan harga terlalu tinggi, sehingga merugikan pemegang saham yang tidak menjual kembali saham.
- 2) Keuntungan repurchase stock dalam bentuk capital gains padahal investor lebih menyukai dividen.
- 3) Investor mungkin memandang pembelian saham merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak mempunyai proyek-proyek baru yang baik. Namun, jika memang perusahaan tidak memiliki kesempatan investasi yang baik, memang seharusnya dana tersebut didistribusikan kembali kepada pemegang saham.
- 4) Setelah stock repurchase, pasar mungkin merasa bahwa risiko perusahaan meningkat sehingga menurunkan harga saham.

## **7. Jenis-jenis Pembayaran Dividen**

Menurut Agnes Sawir (2004 : 138) ada 3 jenis kebijakan pembayaran dividen yang biasa dilakukan oleh perusahaan yaitu:

- a. **Stable Amount Per Share:** dividen diberikan dalam nilai rupiah yang relatif stabil per sahamnya. Alasan untuk memberikan dividen yang stabil adalah:
  - 1) Dividen yang berfluktuasi lebih beresiko daripada dividen yang stabil, karena itu tingkat diskonto yang lebih rendah akan ditetapkan pada dividen yang stabil sehingga nilai saham lebih nilai.
  - 2) Pemegang saham yang mengharapkan pendapatan dari penerimaan dividen akan lebih suka untuk menerima dividen dalam jumlah yang stabil.
  - 3) Persyaratan listing saham mensyaratkan dividen yang satbil dan tidak terputus.
- b. **Constant Payout Ratio:** dividen atas dasar persentase tetap dari laba bersih perusahaan. Hanya beberapa perusahaan yang melaksanakan kebijakan membayar dividen berdasarkan persentase tertentu dari laba, karena laba berfluktuasi, menjalankan kebijakan ini akan berarti jumlah dividen dalam dolar akan berfluktuasi, kebijakan ini tidak akan memaksimalkan nilai saham perusahaan, karena pasar tidak dapat mengandalkan kebijakan ini untuk memberikan informasi mengenai

prospek perusahaan masa mendatang dan kebijakan ini mempengaruhi investasi.

- c. Low Regular Dividend plus Extra: tingkat dividen yang relatif rendah tetapi sudah pasti jumlahnya dengan tingkat keuntungan perusahaan. Tetapi menyebabkan investor sedikit ragu-ragu tentang berapa besarnya pendapatan mereka. Namun jika laba perusahaan sangat berfluktuasi kebijakan ini merupakan pilihan yang terbaik.

## **8. Prosedur Pembayaran**

Dividen perusahaan dapat membagikan beberapa kali dalam setahun biasanya dalam bentuk dividen intermin dahulu baru kemudian disusun dividen final, tergantung dari kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan. Prosedur pembayaran dividen sangat penting untuk diketahui. Berikut ini adalah garis besar urutan pembayaran dividen menurut J.Fred Weston dan Thomas E. Copeland (1992:119):

- a. Tanggal Pengumuman ( Declaration Date)

Sesaat setelah para direksi mengadakan rapat dengan para pemegang saham, akan diumumkan beberapa besar dividen yang akan dibagikan, bentuk pembayaran dividend dan tanggal pembayaran dividen. Misalnya direksi mengadakan rapat pada tanggal 15 November. Pada hari tersebut mereka mengeluarkan pengumuman yang kira-kira berbunyi sebagai berikut : “pada tanggal 15 November 19X1 direksi perusahaan PT. XYZ mengadakan rapat dan memutuskan

pembayaran dividen tetap perkuartal sebesar Rp. 100,00 per saham, ditambahkan dengan dividen ekstra sebesar Rp. 50,00 per saham yang tercatat per tanggal 15 Desember, pembayaran akan dilakukan 2 Januari 19X1.

b. Tanggal Pencatatan Pemegang Saham (Holder Of Record Date)

Pada tanggal pencatatan pemegang saham perusahaan menutup buku pencatatan pemindahtanganan saham dan membuat daftar pemegang saham per tanggal tersebut. Pada tanggal 15 Desember, tanggal pencatatan pemegang saham perusahaan menutup buku pencatatan pemindahtanganan saham dan membuat daftar pemegang saham per tanggal tersebut. Apabila perusahaan XYZ diberitahu tentang penjualan dan pemindahan beberapa saham sebelum tanggal 16 Desember, pemegang saham yang baru akan menerima dividen. Apabila pemberitahuan diterima pada tanggal atau sesudah tanggal 16 Desember, pemegang saham lama yang akan memperoleh dividen.

c. Tanggal Pemisahan Dividen ( Ex Dividend Date)

Keterlambatan dalam pemberitahuan kepada perusahaan tentang suatu transaksi jual beli akan menjadi masalah dalam menentukan hak penerima dividen. Untuk menghindari konflik, badan keagenan telah menetapkan suatu perjanjian yang menyatakan bahwa hak untuk memperoleh dividen akan tetap melekat pada saham sampai 4 hari sebelum tanggal pencatatan, hak dividen tidak lagi melekat pada saham. Tanggal saat dividen dipisahkan dari saham tersebut adalah

tanggal pemisahan dividen (ex dividend date). Dari contoh diatas tanggal pemisahan dividen jatuh 4 hari sebelum tanggal 15 Desember yaitu pada tanggal 11 Desember.

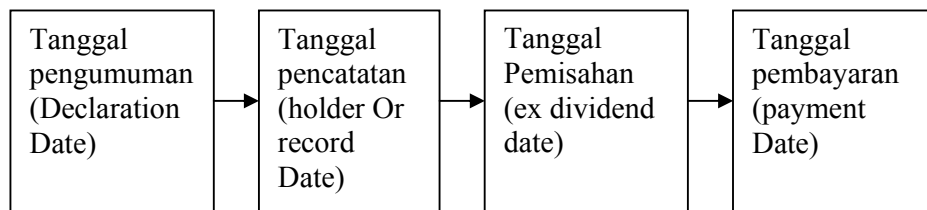
d. Tanggal Pembayaran ( Payment Date)

Pada tanggal ini perusahaan akan mengirim cek pada pemegang saham yang tercatat sebagai pemegang saham. Dari contoh di atas, tanggal 2 Januari tanggal pembayaran, perusahaan akan melaksanakan pengiriman cek kepada pemegang saham tersebut sebagai pemegang saham,

Prosedur pembayaran dividen ini dapat digambarkan pada bagan di bawah ini:

Tabel 2.1

Prosedur Pembayaran Dividen



## **9. Kebaikan dan Keburukan Pembagian Dividen**

### a. Kebaikan:

- 1) Dividen dapat meningkatkan saham.
- 2) Dividen dapat menarik investor institusional yang menyukai imbal hasil dalam bentuk dividen. Campuran investor institusional dan investor individual memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana dengan biaya modal yang lebih rendah karena kemampuan perusahaan menarik pasar yang lebih luas.
- 3) Dividen dapat menjadi sarana penyaluran kelebihan arus kas dan dapat mengurangi biaya agensi (agency cost) yang timbul sebagai akibat dari konflik antara manajer dengan pemegang saham.

### b. Keburukan:

- 1) Dividen dikenakan pajak sebagaimana penerimaan pendapatan.
- 2) Dividen dapat mengurangi sumber pendanaan internal. Secara tidak langsung, dividen dapat memaksa perusahaan untuk mengabaikan proyek-proyek yang menguntungkan atau memaksa untuk bergabung pada pendanaan eksternal.
- 3) Pemotongan dividen sulit dilakukan tanpa berdampak negatif terhadap harga saham.



## 10. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Weston dan Bringham ( 1996 : 26) sebagai berikut:

### a. Earning Per Share ( EPS )

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan, maka para investor akan semakin percaya bahwa perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

### b. Tingkat bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara:

- 1) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan mendapatkan hasil yang lebih besar dari obligasi, sehingga mereka akan segera menjual saham mereka untuk ditukar dengan obligasi. Penukaran yang demikian akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.
- 2) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena:
  - Bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga semakin rendah laba perusahaan.
  - Suku bunga mempengaruhi kegiatan ekonomi maka akan mempengaruhi laba perusahaan.

c. Jumlah kas dividen yang dibagikan

Kebijakan pembagian dividen dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian dividen merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas dividen yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham meningkat.

d. Jumlah laba yang didapat oleh perusahaan

Umumnya investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena cenderung menunjukkan prospek yang cerah, sehingga tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

e. Tingkat risiko dan tingkat pengembalian

Apabila tingkat risiko dari proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi risiko semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2008. Lokasi penelitian dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM). Gedung Bursa Efek Jakarta. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu:

##### **1. Bank Bumi Arta Tbk**

Berdiri dengan nama Bank Bumi Arta Indonesia pada Maret 1967. Pada September 1967 melakukan merger dengan Bank Duta Nusantara untuk memperluas jaringan operasional. Agustus 1991 menjadi Bank Devisa sehingga dapat memberikan pelayanan valuta asing antara lain transaksi Letter of credit dan transfer ke Luar Negeri. September 1992 berubah nama menjadi Bank Bumi Arta. Berkantor pusat di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 Lantai 1-2 Jakarta Pusat.

##### **2. Bank Bukopin Tbk**

Bank Bukopin yang sejak awal berdiri pada tanggal 10 Juli 1970. Fokus pada segmen UMKMK, terus mengembangkan diri dengan masuk pula ke segmen komersial dan konsumen. Ketiganya merupakan pilar bisnis Bank Bukopin, dapat dilayani dengan sistem perbankan konvensional maupun syariah. Pada pertengahan tahun 2006 Bank Bukopin menjalankan program penjualan perdana saham untuk

memperkuat struktur permodalan guna pengembangan usaha untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

### **3. Bank Bumiputera Indonesia Tbk**

Didirikan pada tahun 1989 sebagai perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh AJB Bumiputera 1912, Perusahaan Asuransi jiwa tertua di Indonesia dan kemudian tumbuh menjadi Bank yang memiliki kinerja dan reputasi yang sehat. Menjadi Bank publik sejak Juli 2002. Pembentukan Bank Bumiputera diakhir dasawarsa 80-an. Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada masa itu, Bank Buumiputera perlahan-perlahan melakukan transformasi usaha dari bank korporasi menjadi bank konsumen dan berkantor pusat Jl. Jendral Sudirman Kav 75 jakarta 12970 Indonesia.

### **4. Bank Central Asia Tbk**

BCA resmi berdiri pada tanggal 21 Febuari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV. Banyak hal yang telah dilalui sejak saat berdirinya itu dan barang kali yang paling signifikan adalah krisis moneter yang terjadi di tahun 1997. krisis ini membawa dampak yang luar biasa pada keseluruhan system perbankan di Indonesia. Namun secara khusus, kondisi ini mempengaruhi aliran dana tunai di BCA dan bahkan sempat mengancam kelanjutannya. Pada tahun 2000 kondisi BCA kembali pulih dan sampai saat ini BCA terus memperkokoh tradisi tata kelola perusahaan yang baik.

## **5. Bank Danamon Tbk**

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) didirikan pada tahun 1956 dengan nama PT. Bank Kopra Indonesia. Pada tahun 1976 berubah menjadi Bank Danamon hingga kini. Pada tahun 2000, 8 Bank BTO dilebur dalam Bank Danamon. Namun sebagai surviving entity, Bank Danamon bangkit menjadi menjadi salah satu pilar perbankan Nasional. Tahun 2003 Bank Danamon diambil alih oleh konsorsium Asia Finance Indonesia sebagai pemegang saham pengendali dengan kendali manajemen baru serta modal 180-hari pemetaan modal bisnis dan strategi baru. Kantor di Jakarta di Jl. Prapatan No.50 Jakarta 10110.

## **6. Bank Internasional Indonesia Tbk**

Didirikan pada tanggal 15 Mei 1959 dan memperoleh status Bank umum Devisa pada tahun 1988 serta memcatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1989 melalui penawaran salah satu bank swasta Nasional terkemuka di Indonesia. Dengan visi menjadi Bank terbaik di Indonesia yang menyediakan layanan nasabah dan produk inovatif berkelas dunia. Berkantor pusat di Plaza BII Tower 2 6<sup>th</sup> floor, Jl.M.H.Thamrin no. 51 Jakarta 10350 Indonesia.

## **7. Bank Mandiri Tbk**

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai Bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan untuk pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat Bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, bank Exspor

Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia bergabung menjadi Bank Mandiri. Bank Dagang Negara merupakan salah satu bank tertua di Indonesia dikenal sebagai Nederlandsch Indische Escomptu Maatschappij yang didirikan di Batavia (Jakarta) pada tahun 1842. Bank Bumi Daya didirikan melalui suatu proses panjang yang bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Bank Expor Impor (Bank Exim) berawal dari perusahaan dagang Belanda N.V. Nederlansche Handels Maatschappij yang didirikan pada tahun 1842 dan mengembangkan kegiatannya disektor perbankan pada tahun 1870. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah bank industri yang didirikan pada tahun 1951. Dan misinya adalah mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri dan pertambangan. Kini Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman. Berkantor pusat pada Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 36-38 Jakarta 12190 Indonesia.

#### **8. Bank Mayapada Tbk**

Dibentuk pada 10 Januari 1990 terletak di Mayapada Tower lantai GF-2<sup>nd</sup> FI Jl. Jendral Sudirman Kav 28 Jakarta 12920 Indonesia. Saham Bank Mayapada pada 31 Desember 2006 Pt. Mayapada Karunia 26.47%, Bank Mayapada Kasih 18.67%, Brilliant Bazaar Limited Ltd 15.52%, Summer Time Ltd 20.855 dan masyarakat 18.46%.

## **9. Bank Negara Indonesia Tbk**

Berdiri sejak 1946. Bank Negara Indonesia yang dikenal sebagai BNI, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. BNI mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan pemerintah yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia. Pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional. Berkantor pusat di Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220 Indonesia.

## **10. Bank Niaga Tbk**

Berdiri sejak 26 September 1955. Saat ini Bank Niaga merupakan Bank terbesar ke-7 di Indonesia berdasarkan nilai asset dan terbesar ke-2 dalam penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan pangsa pasar sekitar 10%. Sejak 25 November 2002 mayoritas saham bank Niaga dimiliki oleh Bumiputra-Commeroe Holdings Berhad (BCHB), dan pada 16 Agustus 2007 dialihkan 100% kepada CIMB Group ScIn Bhd. Sebagai bank Nasional yang pertama kali meluncurkan layanan ATM pada tahun 1987 dan On-Line Banking system pada tahun 1991. Bank Niaga dikenal sebagai salah satu bank yang inovatif di Indonesia. Berkantor pusat Jl. Jendral Sudirman Kav 58 Jakarta 12190 Indonesia.

## **11. Bank Rakyat Indonesia Tbk**

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuuns Ambtenaren atau Bank Bantuan dan simpanan milik kaum priyayi yang kebangsaan Indonesia. Berdiri tanggal 16 Desember 1895. sejak tanggal 1 Agustus 1992 berdasarkan undang-undang No. 7 tahun 1992 dan peraturan pemerintah RI No. 21 tahun 1992 sdtatus BRI berubah menjadi PT.BRI (persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan pemerintah. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini BRI mempunyai unit kerja berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 kantor pusat BRI, 12 kantor wilayah, 12 kantor inspeksi/spi, 1 New York agency, 1 Caymand Island agency, 1 kantor perwakilan Hongkong, 40 kantor Bayan, 6 kantor mobil bank, 193 p.point, 3.705 BRI unit dan 357 pos pelayanan desa.

## **12. Bank UOB Buana Tbk**

Didirikan pada tanggal 31 Agustus 1956 dan mulai beroperasi sebagai bank umum sejak tanggal 1 November 1956 bergabung dengan PT.Bank Pembinaan Nasional-Bandung pada tahun 1974, PT. Bank Kesejahteraan Masyarakat-Semarang pada tahun 1976. Pemegang saham utama pada tahun 1990 adalah PT. Sari Dasa Karsa, pada bulan Juni 2004 UOB International Invesment Private Ltd (UOB II) menjadi pemegang saham kedua terbesar. Pada bulan Oktober 2005, UOB



International Investment Private Ltd menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 53%, pada bulan Desember 2005 setelah melakukan tender offer sesuai dengan BAPEPAM kepemilikan UOB International Investment Private Ltd menjadi 61.10%.

Pada tanggal 19 Januari 2007 melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui pergantian nama dari PT. Bank Buana Indonesia Tbk menjadi PT. Bank UOB Buana Tbk (UOB Buana) dan efektif pada tanggal 9 Maret 2007. Dengan berkantor pusat Jl. Gajah Mada No. 7A Jakarta 10130 Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian komperatif. Definisi dari penelitian komperatif adalah penelitian untuk mengetahui perbedaan rata-rata satu atau lebih variable terhadap variable tertentu. Penelitian ini memerlukan pengujian hipotesis dengan uji statistis.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengumuman pembagian dividen dengan harga saham pada Bank-bank yang go public di Bursa Efek Indonesia.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara (tentatif) terhadap permasalahan yang diteliti kebenarannya dan perlu di uji secara empiris. Dari pokok permasalahan yang diteliti penulis membuat suatu hipotesis bahwa pengumuman pembagian dividen memberikan pengaruh terhadap pergerakan saham pada Bank- bank yang go public di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Data penelitian**

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yaitu tiga puluh hari sebelum dan tiga puluh hari sesudah pengumuman pembagian dividen dengan periode tahun 2007. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan menghasilkan data untuk kepentingan penelitian.

### **E. Variabel dan Pengukurannya**

Variable yang digunakan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Harga saham harian, tiga puluh hari kerja sebelum pengumuman dividen dengan menggunakan skala pengukuran ratio.
2. Harga saham harian, tiga puluh hari kerja sesudah pengumuman dividen dengan menggunakan skala ratio.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Dibawah ini akan dijelaskan tentang definisi dari variable yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu:

1. Harga saham adalah harga saham yang telah disusun dan dihitung sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kegiatan atau peristiwa, bisa berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu.
2. Pengumuman Dividen adalah pengumuman mengenai berapa besar dividen yang akan dibagikan dan tanggal pembayaran dividen yang telah ditetapkan dalam RUPS.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Untuk menunjang dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

Penelitian Perpustakaan ( Library Research)

Yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan berusaha mencari dan membaca literature serta mendapatkan sumber-sumber ilmiah yang terdapat dalam buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham.

## H. Metode Analisa Data

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisa pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham pada Bank-bank yang go public adalah dengan mencari nilai perbedaan antara dua rata-rata ( $t_0$ ). Nilai perbedaan antara dua rata-rata adalah besarnya perbedaan antara rata-rata harga saham, selama tiga puluh hari kerja sebelum pengumuman akan adanya pembagian dividen ( $X_1$ ) dengan rata-rata harga saham selama tiga puluh hari kerja sesudah pengumuman akan adanya pembagian dividen ( $X_2$ ) selama tahun 2007.

$$\text{Rumus: } t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Dimana:

$X_1$  = Harga saham sebelum pengumuman akan adanya pembagian dividen

$X_2$  = Harga saham sesudah pengumuman akan adanya pembagian dividen

$\bar{X}_1$  = Rata-rata  $X_1$

$\bar{X}_2$  = Rata-rata  $X_2$

$N_1$  = Jumlah sample variable  $X_1$

$N_2$  = Jumlah sample variable  $X_2$

$S_1^2$  = Kesalahan baku dari rata-rata  $X_1$

$S^2_2$  = Kesalahan baku dari rata-rata  $X_2$

$t_0$  = Nilai perbedaan antara dua rata-rata

Perhitungan ini dilakukan dengan level of significance (probabilitas penolakan hipotesis nol ketika hipotesis tersebut diterima) sebesar 5%.

## I. Perumusan Hipotesis

Untuk menguji pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham, maka dirumuskan hipotesis yang menghubungkan 2 variabel yaitu rata-rata harga saham selama tiga puluh hari kerja sebelum pengumuman akan adanya pembagian dividen ( $X_1$ ) dan rata-rata harga saham selama tiga puluh hari kerja sesudah pengumuman akan adanya pembagian dividen ( $X_2$ ) pada tahun 2007 dengan pengumuman sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  berarti rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman tidak memberikan perbedaan.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  berarti rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman memberikan perbedaan.

Kesimpulannya adalah:

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$ , artinya bahwa pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $t_0 \geq t_{\alpha/2}$  atau  $t_0 \leq -t_{\alpha/2}$  artinya, bahwa pengumuman pembagian dividen memberikan pengaruh terhadap harga saham.

## **BAB IV**

### **ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan**

Perbankan merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan ini juga tercatat sebagai perusahaan publik dimana perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini adalah tanggal-tanggal prosedur pembayaran dividen yang dilakukan oleh Bank-bank Tbk pada tahun 2007.

**Tabel 4.1**  
**Tanggal Prosedur Pembayaran Dividen**  
**Pada Sektor Perbankan**  
**Tahun 2007**

Nama	Declaration Date	Ex Dividend Date	Date of Record	Date of Payment
Bank Bumi Artha	23 Mei 2007	14 Juni 2007	18 Juni 2007	4 Juni 2007
Bank Bukopin	23 Mei 2007	15 Juni 2007	19 Juni 2007	29 Juni 2007
Bank BumiPutera	4 April 2007	27 April 2007	1 Mei 2007	15 Mei 2007
BCA	15 Mei 2007	11 Juni 2007	13 Juni 2007	27 Juni 2007
Bank Danamon	27 Maret 2007	15 Mei 2007	21 Mei 2007	5 Juni 2007
BII	16 April 2007	13 Juni 2007	15 Juni 2007	19 Juni 2007
Bank Mandiri	28 Mei 2007	20 Juni 2007	22 Juni 2007	29 Juni 2007
Bank Mayapada	27 Juli 2007	9 Nov 2007	13 Nov 2007	27 Nov 2007
BNI	23 Mei 2007	20 Juni 2007	22 Juni 2007	2 Juli 2007

Bank Niaga	19 April 2007	14 Mei 2007	16 Mei 2007	4 Juni 2007
BRI	22 Mei 2007	14 Juni 2007	18 Juni 2007	2 Juli 2007
Bank UOB Buana	22 Juni 2007	16 Juli 2007	18 Juli 2007	1 Ags 2007

Sumber: IDX Statistics - BEI

Keterangan:

- Declaration Date adalah tanggal diumumkannya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan secara resmi.
- Ex- Dividend date adalah tanggal pemisahan dividen.
- Date or record adalah tanggal pencatatan pemegang saham yang akan menerima dividen.
- Date of payment adalah tanggal pembayaran dividen kepada pemegang saham yang berhak.

Untuk kebutuhan penelitian ini yang akan dipakai adalah tanggal pengumuman dividen (Declaration Date) karena pada saat tersebut perusahaan memberikan informasi mengenai prospek perusahaan dimana yang akan datang sehingga kemungkinan akan dapat mempengaruhi pergerakan saham.

## **B. Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Pergerakan Harga Saham**

Sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap pergerakan harga saham pada sektor Perbankan, maka dilakukan suatu pengujian hipotesis uji rata-rata. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mencari apakah terdapat perbedaan

antara harga saham sebelum pengumuman dividen dan harga saham sesudah pengumuman dividen.

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh dari pengumuman dividen terhadap pergerakan harga saham maka diambil harga saham harian tiga puluh hari kerja sebelum pengumuman dividen ( $X_1$ ) dan harga saham harian tiga puluh hari kerja sesudah pengumuman dividen ( $X_2$ ).

Dalam penelitian ini digunakan pergerakan harga saham Sektor Perbankan pada tahun 2007.

### **C. Analisa Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan**

Dividen merupakan sebagian dari nilai keuntungan yang diperoleh perusahaan dan diberikan kepada para pemegang saham. Pembagian besarnya persentase dan nilai dividen yang dibagikan adalah tergantung dari hasil RUPS. Data harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen tahun 2007.



**Tabel 4.2**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Dividen**  
**Bank Bumi Artha Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
30/05/2007	260	5	25
02/04/2007	250	-5	25
03/04/2007	260	5	25
04/04/2007	250	-5	25
05/04/2007	255	0	0
10/04/2007	255	0	0
11/04/2007	250	-5	25
12/04/2007	240	-15	225
17/04/2007	220	-35	1225
18/04/2007	225	-30	900
19/04/2007	220	-35	1225
20/04/2007	220	-35	1225
23/04/2007	250	-5	25
24/04/2007	225	-30	900
25/04/2007	265	10	100
26/04/2007	275	20	400
30/04/2007	260	5	25
01/03/2007	240	-15	225
02/03/2007	275	20	400
03/03/2007	260	5	25
04/03/2007	265	10	100
07/03/2007	265	10	100
08/03/2007	265	10	100
09/03/2007	260	5	25
10/03/2007	265	10	100
11/03/2007	240	-15	225
15/03/2007	255	0	0
16/03/2007	245	-10	100
21/03/2007	245	-10	100
22/03/2007	245	-10	100
Jumlah	7650	0	7975
Rata-Rata $\bar{X}_1$	255		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

**Tabel 4.3**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Dividen**  
**Bank Bumi Artha Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
24/05/2007	280	25.83	667.19
25/05/2007	270	15.83	250.59
28/05/2007	260	5.83	33.99
29/05/2007	270	15.83	250.59
30/05/2007	280	25.83	667.19
31/05/2007	265	10.83	117.29
04/06/2007	255	0.83	0.69
05/06/2007	250	-4.17	17.39
06/06/2007	250	-4.17	17.39
07/06/2007	250	-4.17	17.39
08/06/2007	245	-9.17	84.09
12/06/2007	245	-9.17	84.09
13/06/2007	240	-14.17	200.79
14/06/2007	245	-9.17	84.09
15/06/2007	245	-9.17	84.09
18/06/2007	240	-14.17	200.79
19/06/2007	240	-14.17	200.79
20/06/2007	240	-14.17	200.79
21/06/2007	240	-14.17	200.79
22/06/2007	245	-9.17	84.09
25/06/2007	240	-14.17	200.79
26/06/2007	260	5.38	28.94
27/06/2007	245	-9.17	84.09
28/06/2007	245	-9.17	84.09
02/07/2007	250	-4.17	17.39
03/07/2007	260	5.38	28.94
04/07/2007	265	10.83	111.94
05/07/2007	265	10.83	111.94
06/07/2007	265	10.83	111.94
09/07/2007	275	20.83	433.89
Jumlah	7625	0	4678.05
Rata-Rata $\bar{X}_2$	254.17		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 255$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 254.17$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1/(n_1 - 1)] [\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2]$$

$$= (1/29) (7975)$$

$$= 275$$

$$S^2_2 = [1/(n_2 - 1)] [\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2]$$

$$= (1/29) (4678.05)$$

$$= 161.31$$

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$

$$= \frac{225 - 254.17}{\sqrt{(275/30) + (161.31/30)}}$$

$$= \frac{225 - 254.17}{\sqrt{(275/30) + (161.31/30)}}$$

$$= 0.22$$

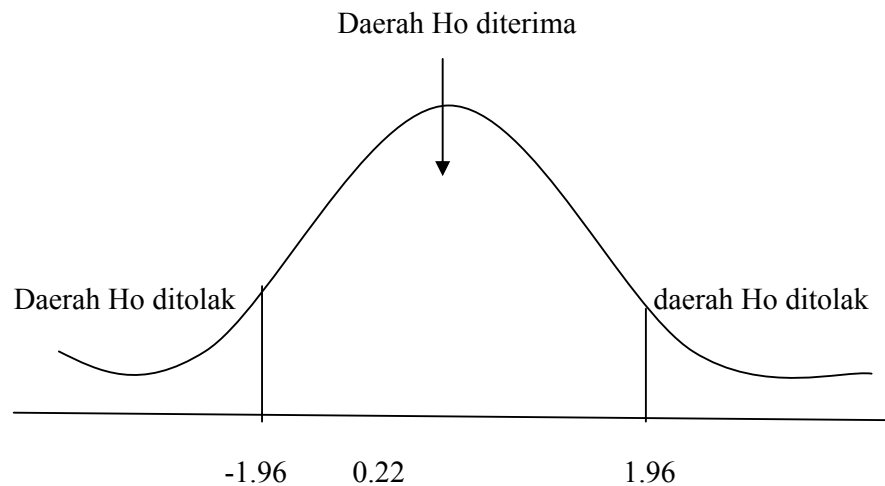
$$= 0.22$$

$$\alpha = 5\%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025}(df) = t_{0.0025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar 0.22 kemudian dibandingkan dengan  $t_{Tabel}$  maka diperoleh hasil  $0.22 < 1.96$  yang berarti  $H_o$  diterima dan tidak ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Bumi Artha Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen lebih besar dari rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya penurunan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam kurva



Gambar 1

Daerah kritis  $H_o$  melalui kurva distribusi – t dua sisi

Selanjutnya tabel pergerakan harga saham Bank Bukopin Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut

**Tabel 4.4**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Bukopin Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
09/04/2007	620	-14	196
10/04/2007	610	-24	576
11/04/2007	640	6	36
12/04/2007	630	-4	16
13/04/2007	640	6	36
16/04/2007	640	6	36
17/04/2007	630	-4	16
18/04/2007	640	6	36
19/04/2007	620	-14	196
20/04/2007	660	26	576
23/04/2007	640	6	36
24/04/2007	640	6	36
25/04/2007	630	-4	16
26/04/2007	630	-4	16
27/04/2007	640	6	36
30/04/2007	640	6	36
01/05/2007	640	6	36
02/05/2007	630	-4	16
03/05/2007	630	-4	16
04/05/2007	620	-14	196
07/05/2007	640	6	36
08/05/2007	640	6	36
09/05/2007	640	6	36
10/05/2007	630	-4	16
11/07/2007	630	-4	16
14/05/2007	630	-4	16
15/05/2007	630	-4	16
16/05/2007	640	6	36
21/05/2007	640	6	36
22/05/2007	630	-4	16
Jumlah	19020	0	2420
Rata-Rata $\bar{X}_1$	634		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.5**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Bukopin Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
24/05/2007	640	23	529
25/05/2007	640	23	529
28/05/2007	630	13	169
29/05/2007	630	13	169
30/05/2007	630	13	169
31/05/2007	650	33	1089
04/06/2007	650	33	1089
05/06/2007	640	23	529
06/06/2007	640	23	529
07/06/2007	630	13	169
08/06/2007	630	13	169
11/06/2007	620	3	9
12/06/2007	630	13	169
13/06/2007	630	13	169
14/06/2007	640	23	529
15/06/2007	620	3	9
18/06/2007	610	-7	49
19/06/2007	620	3	9
20/06/2007	620	3	9
21/06/2007	610	-7	49
22/06/2007	610	-7	49
25/06/2007	610	-7	49
26/06/2007	610	-7	49
27/06/2007	600	-17	289
28/06/2007	570	-47	2209
29/06/2007	590	-27	729
02/07/2007	570	-47	2209
03/07/2007	580	-37	1369
04/07/2007	580	-37	1369
05/07/2007	580	-37	1369
Jumlah	18510	0	15830
Rata-Rata $\bar{X}_2$	617		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 634$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 617$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1 / (n_1 - 1)] [\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2]$$
$$= (1/29) (2420)$$

$$= 83.45$$

$$S^2_2 = [1 / (n_2 - 1)] [\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2]$$
$$= (1/29) (15830)$$

$$= 545.86$$

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$
$$= \frac{634 - 617}{\sqrt{(83.45/30) + (545.86/30)}}$$
$$= 3.17$$

$$\alpha = 5\%, t_{\alpha/2} = t_{0.025} (df) = t_{0.025} (58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$





**Tabel 4.6**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Bumiputera Indonesia Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
20/02/2006	80	-2.67	7.13
21/02/2006	90	7.33	53.73
23/02/2006	90	7.33	53.73
15/03/2006	90	7.33	53.73
23/03/2006	90	7.33	53.73
12/04/2006	90	7.33	53.73
25/04/2006	105	22.33	498.63
26/04/2006	95	12.33	152.03
01/05/2006	95	12.33	152.03
09/05/2006	95	12.33	152.03
22/05/2006	95	12.33	152.03
07/06/2006	75	-7.67	58.83
08/06/2006	65	-20.67	427.25
26/06/2006	85	2.33	5.43
10/07/2006	80	-2.67	7.13
19/07/2006	65	-20.67	427.25
28/07/2006	55	-27.67	765.63
01/08/2006	65	-20.67	427.25
03/08/2006	70	-12.67	160.53
08/08/2006	75	-7.67	58.83
15/08/2006	75	-7.67	58.83
07/11/2006	75	-7.67	58.83
08/11/2006	70	-12.67	160.53
18/12/2006	90	7.33	53.73
19/12/2006	90	7.33	53.73
20/12/2006	90	7.33	53.73
21/12/2006	90	7.33	53.73
27/12/2006	80	-2.67	7.13
28/12/2006	90	7.33	53.73
21/02/2007	80	2.67	7.13
Jumlah	2480	0	4281.76
Rata-Rata $\bar{X}_1$	82.67		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.7**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Bumiputera Indonesia Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
30/04/2007	105	-1.93	3.72
03/05/2007	105	-1.93	3.72
07/05/2007	105	-1.93	3.72
16/05/2007	100	-6.93	48.02
22/05/2007	100	-6.93	48.02
29/05/2007	120	13.07	170.82
18/06/2007	115	8.07	65.12
12/07/2007	100	-6.93	48.02
24/07/2007	100	-6.93	48.02
25/07/2007	130	23.07	532.22
26/07/2007	130	23.07	532.22
27/07/2007	140	33.07	1093.62
30/07/2007	150	43.07	1855.02
24/09/2007	111	4.07	16.56
25/09/2007	110	3.07	9.42
26/09/2007	76	-30.93	956.66
27/09/2007	114	7.07	49.98
01/10/2007	85	-21.93	480.92
03/10/2007	126	19.07	363.66
04/10/2007	120	13.07	170.82
05/10/2007	110	3.07	9.42
08/10/2007	86	20.93	438.06
10/10/2007	121	14.07	197.96
18/10/2007	81	-25.93	672.36
30/10/2007	110	3.07	9.42
31/10/2007	114	7.07	49.98
06/11/2007	91	-15.93	253.76
07/11/2007	92	-14.93	222.90
12/11/2007	80	-26.93	725.22
13/11/2007	81	-25.93	672.36
Jumlah	3208	0	9751.72
Rata-Rata $\bar{X}_2$	106.93		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 82.67$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 106.93$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1 / (n_1 - 1)] [\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2]$$
$$= (1/29) (4281.76)$$

$$= 147.65$$

$$S^2_2 = [1 / (n_2 - 1)] [\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2]$$
$$= (1/29) (9751.72)$$

$$= 336.27$$

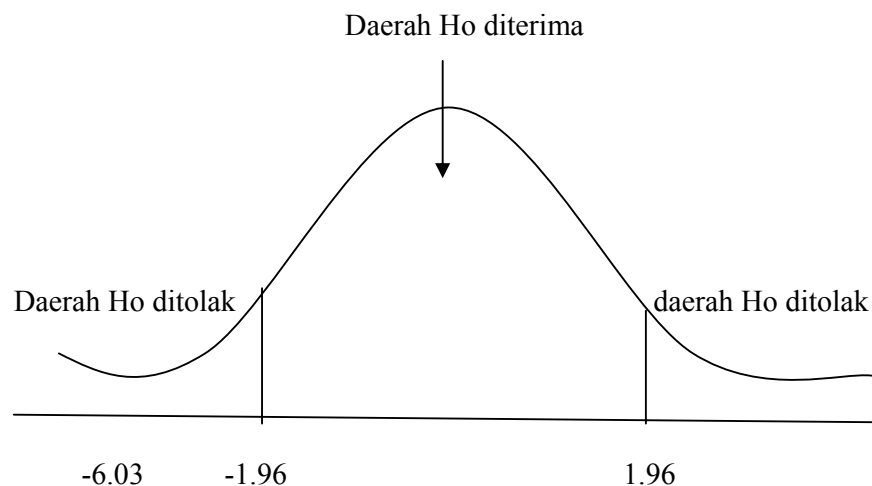
$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$
$$= \frac{82.67 - 106.93}{\sqrt{(147.65/30) + (336.27/30)}}$$
$$= -6.03$$

$$\alpha = 5 \%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025(58)} = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-6.03$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-6.03 > -1.96$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan memang ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Bumiputera Indonesia Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 3

Daerah kritis  $H_0$  melalui kurva distribusi  $t$  dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank Central Asia Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Cental Asia Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
02/04/2007	5250	-100	10000
03/04/2007	5450	100	10000
04/04/2007	5450	100	10000
05/04/2007	5300	-50	2500
09/04/2007	5350	0	0
10/04/2007	5400	50	2500
11/04/2007	5350	0	0
12/04/2007	5350	0	0
13/04/2007	5300	-50	2500
16/04/2007	5300	-50	2500
17/04/2007	5350	0	0
18/04/2007	5250	-100	10000
19/04/2007	5150	-200	40000
20/04/2007	5350	0	0
23/04/2007	5350	0	0
24/04/2007	5350	0	0
25/04/2007	5400	50	2500
26/04/2007	5350	0	0
27/04/2007	5450	100	10000
30/04/2007	5300	-50	2500
01/05/2007	5300	-50	2500
02/05/2007	5300	-50	2500
03/05/2007	5300	-50	2500
04/05/2007	5400	50	2500
07/05/2007	5450	100	10000
08/05/2007	5400	50	2500
09/05/2007	5450	100	10000
10/05/2007	5400	50	2500
11/05/2007	5250	-100	10000
14/05/2007	5450	100	10000
Jumlah	160500	0	160000
Rata-Rata $\bar{X}_1$	5350		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.9**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Central Asia Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
10/05/2007	5550	161.67	26137.19
21/05/2007	5500	111.67	12470.19
22/05/2007	5500	111.67	12470.19
23/05/2007	5550	161.67	26737.19
24/05/2007	5500	111.67	12470.19
25/05/2007	5350	-38.33	1469.19
28/05/2007	5500	111.67	12470.19
29/05/2007	5350	-38.33	1469.19
30/05/2007	5300	-88.33	7802.19
31/05/2007	5250	-138.33	19135.19
04/06/2007	5300	-88.33	7802.19
05/06/2007	5400	11.67	136.19
06/06/2007	5400	11.67	136.19
07/06/2007	5500	111.67	12470.19
08/06/2007	5400	11.67	136.19
11/06/2007	5300	-88.33	7802.19
12/06/2007	5350	-38.33	1469.19
13/06/2007	5350	-38.33	1469.19
14/06/2007	5350	-38.33	1469.19
15/06/2007	5350	-38.33	1469.19
18/06/2007	5400	11.67	136.19
19/06/2007	5350	-38.33	1469.19
20/06/2007	5350	-38.33	1469.19
21/06/2007	5350	-38.33	1469.19
22/06/2007	5350	-38.33	1469.19
25/06/2007	5350	-38.33	1469.19
26/06/2007	5350	-38.33	1469.19
27/06/2007	5350	-38.33	1469.19
28/06/2007	5300	-88.33	7802.19
29/06/2007	5450	61.67	3803.19
Jumlah	161650	0	189016.7
Rata-Rata $\bar{X}_2$	5388.33		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 5350$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 5388.33$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1/(n_1 - 1)] [\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2]$$

$$= (1/29) (160000)$$

$$= 5.517,24$$

$$S^2_2 = [1/(n_2 - 1)] [\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2]$$

$$= (1/29) (189016.7)$$

$$= 6.517,82$$

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$

$$= \frac{5350 - 5388.33}{\sqrt{(5517.24/30) + (6517.82/30)}}$$

$$= \frac{5350 - 5388.33}{\sqrt{(5517.24/30) + (6517.82/30)}}$$

$$= -1.92$$

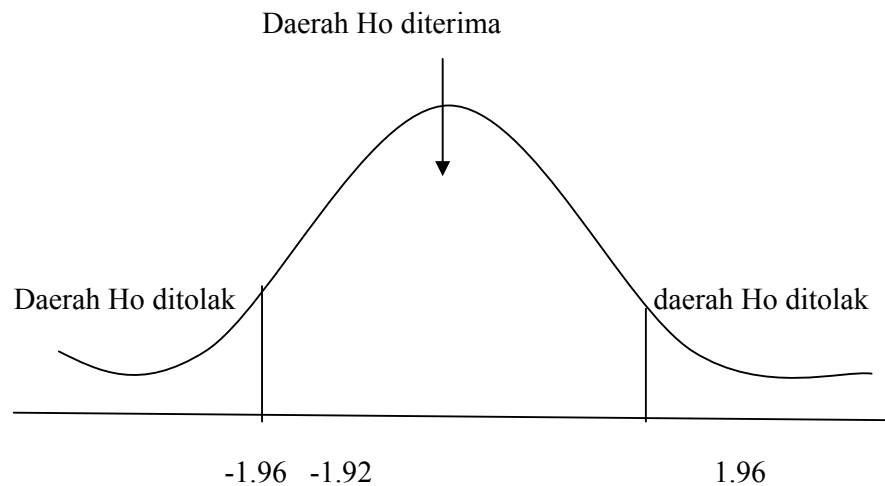
$$= -1.92$$

$$\alpha = 5\%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-1.92$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-1.92 < -1.96$  yang berarti  $H_o$  diterima dan tidak ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Central Asia Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 4

Daerah kritis  $H_o$  melalui kurva distribusi  $-t$  dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank Danamon Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut



**Tabel 4.10**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Danamon Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
12/02/2007	5600	-381.67	145671.98
13/02/2007	6000	18.33	335.98
14/02/2007	6100	118.33	14001.98
15/02/2007	6050	68.33	4668.98
16/02/2007	6100	118.33	14061.98
19/02/2007	6050	68.33	4668.98
20/02/2007	6000	18.33	335.98
21/02/2007	6050	68.33	4668.98
22/02/2007	5900	-81.67	669.98
23/02/2007	5900	-81.67	6669.98
26/02/2007	5800	-181.67	33003.98
27/02/2007	5800	-181.67	33003.98
28/02/2007	5750	-231.67	53670.98
01/03/2007	5850	-131.67	17336.98
02/03/2007	5700	-287.67	82754.03
05/03/2007	5350	-637.67	406623.03
06/03/2007	5700	-287.67	82754.03
07/03/2007	5800	-181.67	6669.98
08/03/2007	6000	18.33	335.98
09/03/2007	5900	-81.67	6669.98
12/03/2007	5950	-31.67	1002.98
13/03/2007	5900	-81.67	6669.98
14/03/2007	5900	-81.67	6669.98
15/03/2007	5950	-31.67	1002.98
16/03/2007	6000	18.33	335.98
20/03/2007	6350	368.33	135666.98
21/03/2007	6350	368.33	135666.98
22/03/2007	6400	418.33	174999.98
23/03/2007	6750	768.33	590330.98
26/03/2007	6500	518.33	268665.98
Jumlah	179450	0	2239590.55
Rata-Rata $\bar{X}_1$	5981.67		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.11**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Danamon Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
28/03/2007	6300	-326.67	106713.29
29/03/2007	6100	-526.67	277381.29
30/03/2007	6550	-76.67	5878.29
02/04/2007	6650	23.33	544.29
03/04/2007	6650	23.33	544.29
04/04/2007	6850	223.33	49876.29
05/04/2007	6600	-26.67	711.29
09/04/2007	6500	-126.67	16045.29
10/04/2007	6500	-126.67	16045.29
11/04/2007	6500	-126.67	16045.29
12/04/2007	6550	-76.67	5878.29
13/04/2007	6550	-76.67	5878.29
16/04/2007	6700	73.33	5377.29
17/04/2007	6700	73.33	5377.29
18/04/2007	6600	-26.67	711.29
19/04/2007	6500	-126.67	16045.29
20/04/2007	6700	73.33	5377.29
23/04/2007	6700	73.33	5377.29
24/04/2004	6700	73.33	5377.29
25/04/2007	6600	-26.67	711.29
26/04/2007	6750	123.33	15210.29
27/04/2007	6800	173.33	30043.29
30/04/2007	6450	-176.67	31212.29
01/05/2007	6500	-126.67	16045.29
02/05/2007	6650	23.33	544.29
03/05/2007	6700	73.33	5377.29
04/05/2007	6750	123.33	15210.29
07/05/2007	6800	173.33	30043.29
08/05/2007	6800	173.33	3004.29
09/05/2007	7100	473.33	224041.29
Jumlah	198800	0	916627.7
Rata-Rata $\bar{X}_2$	6626.67		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 5981.67$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 6626.67$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1 / (n_1 - 1)] [\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2]$$

$$= (1/29) (2239590.55)$$

$$= 77.227,26$$

$$S^2_2 = [1 / (n_2 - 1)] [\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2]$$

$$= (1/29) (916627.7)$$

$$= 31.607.83$$

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$

$$= \frac{5981.67 - 6626.67}{\sqrt{(77227.26/30) + (31607.83/30)}}$$

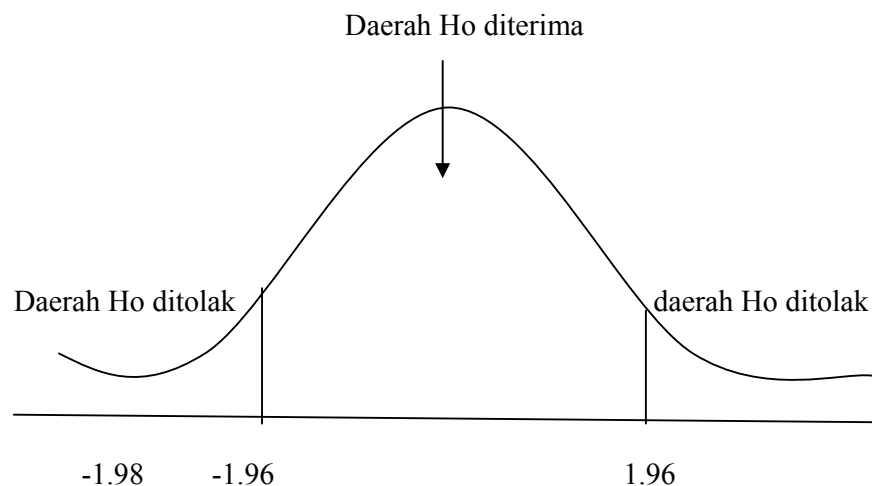
$$= -1.98$$

$$\alpha = 5 \%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30+30-2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-1.98$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-1.98 > -1.96$  yang berarti  $H_o$  ditolak dan memang ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Danamon Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 5

Daerah kritis  $H_o$  melalui kurva distribusi  $t$  dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank Internasional Indonesia Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Internasional Indonesia Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
01/03/2007	193	-1.47	2.16
02/03/2007	191	-3.47	12.04
05/03/2007	182	-12.47	155.50
06/03/2007	187	-7.47	44.80
07/03/2007	192	-2.47	6.10
08/03/2007	197	2.53	6.40
09/03/2007	192	-2.47	6.10
12/03/2007	194	-0.47	0.22
13/03/2007	195	0.53	0.28
14/03/2007	190	-4.47	19.98
15/03/2007	191	-3.47	12.04
16/03/2007	191	-3.47	12.04
20/03/2007	191	-3.47	12.04
21/03/2007	193	-1.47	2.16
22/03/2007	195	0.53	0.28
23/03/2007	194	0.47	0.22
26/03/2007	191	-3.47	12.04
27/03/2007	192	-2.47	6.10
28/03/2007	191	3.47	12.04
29/03/2007	192	-2.47	6.10
30/03/2007	193	-1.47	2.16
02/04/2007	194	0.47	0.22
03/04/2007	199	4.53	20.52
04/04/2007	204	9.53	90.82
05/04/2007	200	5.53	30.58
09/04/2007	205	10.53	110.88
10/04/2007	205	10.53	110.88
11/04/2007	200	5.53	30.58
12/04/2007	200	5.53	30.58
13/04/2007	200	5.53	30.58
Jumlah	5834	0	786.44
Rata-Rata $\bar{X}_1$	194.47		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.13**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Internasional Indonesia Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
17/04/2007	210	6.57	43.16
18/04/2007	220	16.57	274.56
19/04/2007	215	11.57	133.86
20/04/2007	215	11.57	133.86
23/04/2007	215	11.57	133.86
24/04/2007	215	11.57	133.86
25/04/2007	215	11.57	133.86
26/04/2007	200	-3.43	11.76
27/04/2007	195	-8.43	71.06
30/04/2007	188	-15.43	238.08
01/05/2007	193	-10.43	108.78
02/05/2007	197	-6.43	41.34
03/05/2007	206	2.57	6.60
04/05/2007	210	6.57	43.16
05/05/2007	210	6.57	43.16
07/05/2007	210	6.57	43.16
08/05/2007	210	6.57	43.16
09/05/2007	205	1.57	2.46
10/05/2007	205	1.57	2.46
11/05/2007	205	1.57	2.46
14/05/2007	200	-3.43	11.76
15/05/2007	200	-3.43	11.76
16/05/2007	205	1.57	2.46
21/05/2007	200	-3.43	11.76
22/05/2007	195	-8.43	71.06
23/05/2007	195	-8.43	71.06
24/05/2007	192	-11.43	130.64
25/05/2007	191	-12.43	154.50
28/05/2007	194	-9.43	88.92
29/05/2007	192	-11.43	130.64
Jumlah	6103	0	2329.22
Rata-Rata $\bar{X}_2$	203.43		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 194.47$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 203.43$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1 / (n_1 - 1)] [\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2]$$
$$= (1/29) (786.44)$$

$$= 27.12$$

$$S^2_2 = [1 / (n_2 - 1)] [\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2]$$
$$= (1/29) (2329.22)$$

$$= 80.32$$

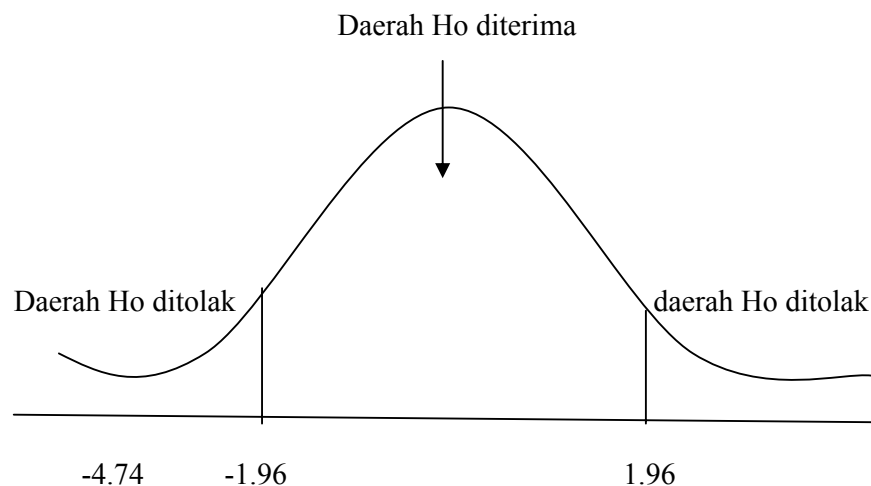
$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$
$$= \frac{194.47 - 203.43}{\sqrt{(27.12/30) + (80.32/30)}}$$
$$= -4.74$$

$$\alpha = 5\%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-4.74$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-4.74 > -1.96$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan memang ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Internasional Indonesia Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 6

Daerah kritis  $H_0$  melalui kurva distribusi  $-t$  dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank Mandiri Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian deviden pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut.



**Tabel 4.14**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Mandiri Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
12/04/2007	2875	-249.16	62080.71
13/04/2007	3000	-127.16	15415.71
16/04/2007	3025	-99.16	9832.71
17/04/2007	2975	-149.16	22248.71
18/04/2007	3025	-99.16	9832.71
19/04/2007	2975	-146.16	22248.71
20/04/2007	3150	25.84	667.71
23/04/2007	3275	150.84	22752.71
24/04/2007	3175	50.84	2584.71
25/04/2007	3175	50.84	2584.71
26/04/2007	3175	50.84	2584.71
27/04/2007	3150	25.84	667.71
30/04/2007	3075	-49.16	2416.71
01/05/2007	3050	-74.16	5499.71
02/05/2007	3075	-49.16	2416.71
03/05/2007	3175	50.84	2584.71
04/05/2007	3075	-49.16	2416.71
07/05/2007	3150	25.84	667.71
08/05/2007	3100	-24.16	583.71
09/05/2007	3125	0.84	0.71
10/05/2007	3150	25.84	667.71
11/05/2007	3100	-24.16	583.71
14/05/2007	3125	0.84	0.71
15/05/2007	3225	200.84	40336.71
16/05/2007	3300	175.84	30919.71
21/05/2007	3275	150.84	22752.71
22/05/2007	3250	125.84	15835.71
23/05/2007	3250	125.84	15835.71
24/05/2007	3150	25.84	667.71
25/05/2007	3100	-24.16	583.71
Jumlah	93725	0	318272.3
Rata-Rata $\bar{X}_1$	3124.16		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

**Tabel 4.15**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Mandiri Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
24/05/2007	3150	-16.16	261.15
25/05/2007	3100	-66.16	4377.15
28/05/2007	3150	-16.16	261.15
29/05/2007	3075	-91.16	8310.15
30/05/2007	3075	-91.16	8310.15
31/05/2007	3250	83.84	7029.15
04/06/2007	3225	58.84	3462.15
05/06/2007	3150	-16.16	261.15
06/06/2007	3200	33.84	1145.15
07/06/2007	3150	-16.16	261.15
08/06/2007	3100	-66.16	4377.15
11/06/2007	3125	-41.16	1694.15
12/06/2007	3125	-41.16	1694.15
13/06/2007	3125	-41.16	1694.15
14/06/2007	3200	33.84	1145.15
15/06/2007	3225	58.81	3462.15
18/06/2007	3250	83.84	7029.15
19/06/2007	3250	83.84	7029.15
20/06/2007	3225	58.84	3462.15
21/06/2007	3175	8.84	78.15
22/06/2007	3150	-16.16	261.15
25/06/2007	3150	-16.16	261.15
26/06/2007	3150	-16.16	261.15
27/06/2007	3075	-91.16	8310.15
28/06/2007	3075	-91.16	8310.15
29/06/2007	3135	-31.16	970.95
03/07/2007	3200	33.84	1145.15
03/07/2007	3250	83.84	7029.15
04/07/2007	3225	58.84	3462.15
05/07/2007	3250	83.84	7029.15
Jumlah	94985	0	102384.3
Rata-Rata $\bar{X}_2$	3166.16		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 3124.16$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 3166.16$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1/(n_1 - 1)] [\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2]$$
$$= (1/29) (318272.3)$$

$$= 10.974,91$$

$$S^2_2 = [1/(n_2 - 1)] [\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2]$$
$$= (1/29) (102384.3)$$

$$= 3.530,49$$

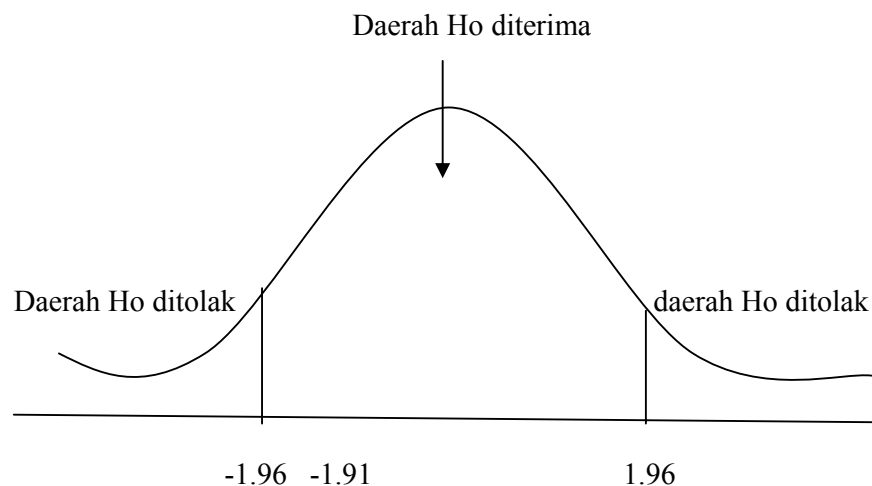
$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$
$$= \frac{3127 - 3166.16}{\sqrt{(10.974,91/30) + (3.530,49/30)}}$$
$$= -1.91$$

$$\alpha = 5 \%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-1.91$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka diperoleh hasil  $-1.91 < -1.96$  yang berarti  $H_o$  diterima dan tidak ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Mandiri Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 7

Daerah kritis  $H_o$  melalui kurva distribusi – t dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank Mayapada Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut

**Tabel 4.16**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Mayapada Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
08/05/2007	560	-10.33	106.71
09/05/2007	570	-0.33	0.11
22/05/2007	570	-0.33	0.11
23/05/2007	580	9.67	93.51
25/05/2007	600	29.67	880.31
28/05/2007	640	69.67	4853.91
06/06/2007	650	79.67	6347.31
11/06/2007	560	-10.33	106.71
12/06/2007	560	-10.33	106.71
13/06/2007	560	-10.33	106.71
14/06/2007	580	9.67	93.51
15/06/2007	660	89.67	8040.71
18/06/2007	700	129.67	16814.31
19/06/2007	600	29.67	880.31
20/06/2007	600	29.67	880.31
21/06/2007	520	-50.33	2533.11
22/06/2007	500	-70.33	4946.31
25/06/2007	340	-230.33	53051.91
27/06/2007	450	-120.33	14479.31
28/06/2007	520	-50.33	2533.11
02/07/2007	540	-30.33	919.91
03/07/2007	560	-10.33	106.71
04/07/2007	560	-10.33	106.71
05/07/2007	570	-0.33	0.108
06/07/2007	570	-0.33	0.108
10/07/2007	580	9.67	93.51
12/07/2007	590	19.67	386.91
17/07/2007	600	29.67	880.31
20/07/2007	610	39.67	1573.71
24/07/2007	610	39.67	1573.71
Jumlah	17110	0	122496.69
Rata-Rata $\bar{X}_1$	570.33		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

**Tabel 4.17**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Mayapada**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
01/08/2007	550	-45.83	2100.39
02/08/2007	560	-35.83	1283.79
03/08/2007	590	-5.83	33.99
07/08/2007	600	4.17	17.39
16/08/2007	420	-175.83	30916.19
20/08/2007	565	-30.83	950.49
21/08/2007	600	4.17	17.39
22/08/2007	600	4.17	17.39
23/08/2007	600	4.17	17.39
24/08/2007	600	4.17	17.39
27/08/2007	600	4.17	17.39
28/08/2007	600	4.17	17.39
29/08/2007	590	-5.83	33.99
30/08/2007	600	4.17	17.39
31/08/2007	600	4.17	17.39
06/09/2007	600	4.17	17.39
10/09/2007	600	4.17	17.39
18/09/2007	600	4.17	17.39
21/09/2007	600	4.17	17.39
25/09/2007	600	4.17	17.39
01/10/2007	590	-5.83	33.99
02/10/2007	600	4.17	17.39
03/10/2007	590	-5.83	33.99
05/10/2007	580	-15.83	250.59
08/10/2007	600	4.17	17.39
10/10/2007	590	-5.83	33.99
11/10/2007	650	54.17	2934.39
17/10/2007	660	64.17	4117.79
18/10/2007	670	74.17	5501.19
19/10/2007	670	74.17	5501.19
Jumlah	17875	0	54004.2
Rata-Rata $\bar{X}_2$	595.83		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 570.33$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 595.83$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$\begin{aligned} S^2_1 &= [1/(n_1 - 1)] [\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2] \\ &= (1/29) (122.496,69) \\ &= 4.223,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_2 &= [1/(n_2 - 1)] [\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2] \\ &= (1/29) (54.004,2) \\ &= 1.862,21 \end{aligned}$$

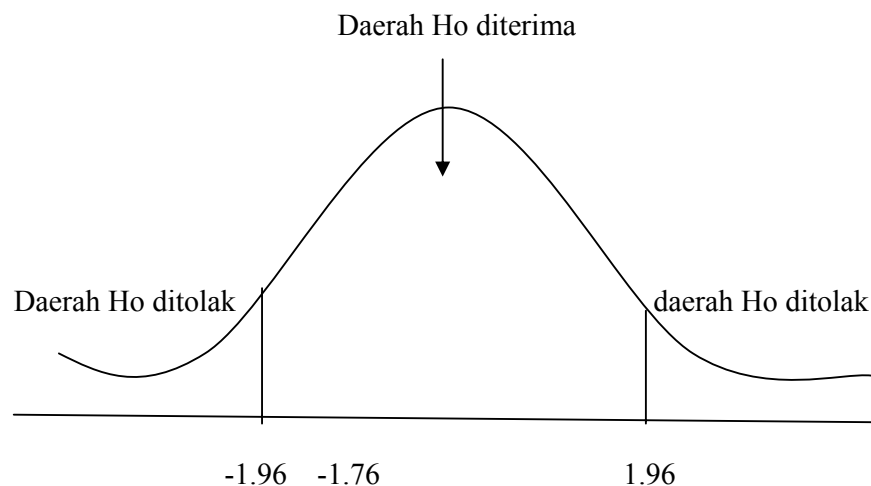
$$\begin{aligned} t_o &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}} \\ &= \frac{570.33 - 595.83}{\sqrt{(4.223,09/30) + (1.862,21/30)}} \\ &= -1.79 \end{aligned}$$

$$\alpha = 5 \%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-1.79$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-1.79 < -1.96$  yang berarti  $H_o$  diterima dan tidak ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Mayapada Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 8

Daerah kritis  $H_o$  melalui kurva distribusi  $-t$  dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank Negara Indonesia Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut.



**Tabel 4.18**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Negara Indonesia Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
09/04/2007	1970	-241	58081
10/04/2007	2060	-151	22801
11/04/2007	2000	-211	44521
12/04/2007	1975	-236	55696
13/04/2007	2000	-211	44521
16/04/2007	2025	-186	34596
17/04/2007	2100	-111	12321
18/04/2007	2100	-111	12321
19/04/2007	2025	-186	34596
20/04/2007	2275	64	4096
23/04/2007	2300	89	7921
24/04/2007	2300	89	7921
25/04/2007	2300	89	7921
26/04/2007	2300	89	7921
27/04/2007	2300	89	7921
30/04/2007	2200	-11	121
01/05/2007	2150	-61	3721
02/05/2007	2200	-11	121
03/05/2007	2250	39	1521
04/05/2007	2200	-11	121
07/05/2007	2250	39	1521
08/05/2007	2200	-11	121
09/05/2007	2200	-11	121
10/05/2007	2275	64	4096
11/05/2007	2225	14	196
14/05/2007	2300	89	7921
15/05/2007	2400	189	35721
16/05/2007	2450	239	57121
21/05/2007	2500	289	83521
22/05/2007	2500	289	83521
Jumlah	66330	0	753520
Rata-Rata $\bar{X}_1$	2211		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.19**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Negara Indonesia Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
24/05/2007	2475	25.83	667.19
25/05/2007	2475	25.83	667.19
28/05/2007	2450	0.83	0.69
29/05/2007	2450	0.83	0.69
30/05/2007	2400	-49.17	2417.69
31/05/2007	2500	50.83	2583.69
04/06/2007	2450	0.83	0.69
05/06/2007	2400	-49.17	2717.69
06/06/2007	2450	0.83	0.69
07/06/2007	2375	-74.17	5501.19
08/06/2007	2375	-74.17	5501.19
11/06/2007	2400	-49.17	2417.69
12/06/2007	2400	-49.17	2417.69
13/06/2007	2375	-74.17	5501.19
14/06/2007	2375	-74.17	5501.19
15/06/2007	2400	-49.17	2417.69
18/06/2007	2525	75.83	5750.19
19/06/2007	2575	125.83	15833.19
20/06/2007	2475	25.83	667.19
21/06/2007	2475	25.83	667.19
22/06/2007	2475	25.83	667.19
25/06/2007	2450	0.83	0.69
26/06/2007	2450	0.83	0.69
27/06/2007	2400	-49.17	2417.69
28/06/2007	2425	-24.17	584.19
29/06/2007	2475	25.83	667.19
02/07/2007	2475	25.83	667.19
03/07/2007	2500	50.83	2583.69
05/07/2007	2500	50.83	2583.69
06/07/2007	2525	75.83	5750.19
Jumlah	73745	0	77154.2
Rata-Rata $\bar{X}_2$	2449.17		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 2211$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 2449.17$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1 / (n_1 - 1)] [\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2]$$

$$= (1/29) (753.520)$$

$$= 25.983,45$$

$$S^2_2 = [1 / (n_2 - 1)] [\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2]$$

$$= (1/29) (77154.2)$$

$$= 2.660,49$$

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$

$$= \frac{2211 - 2449.17}{\sqrt{(25.983,45/30) + (2.660,49/30)}}$$

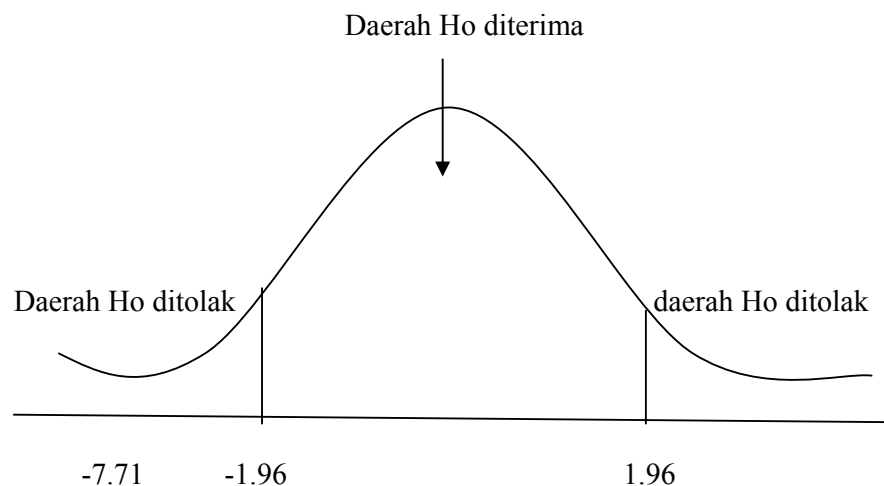
$$= -7.71$$

$$\alpha = 5 \%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-7.71$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-7.71 > -1.96$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan memang ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Negara Indonesia Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 9

Daerah kritis  $H_0$  melalui kurva distribusi  $-t$  dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank Niaga Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian deviden pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut

**Tabel 4.20**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Niaga Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
05/03/2007	720	-69	4761
06/03/2007	780	-9	81
07/03/2007	790	1	1
08/03/2007	800	11	121
09/03/2007	780	-9	81
12/03/2007	790	1	1
13/03/2007	790	1	1
14/03/2007	770	-19	361
15/03/2007	750	-39	1521
16/03/2007	740	-49	2401
20/03/2007	750	-39	1521
21/03/2007	780	-9	81
22/03/2007	800	11	121
23/03/2007	770	-19	361
26/03/2007	750	-39	1521
27/03/2007	740	-49	2401
29/03/2007	730	-59	3481
30/03/2007	740	-49	2401
02/04/2007	760	-29	841
03/04/2007	830	41	1681
04/04/2007	820	31	961
05/04/2007	800	11	121
09/04/2007	820	31	961
10/04/2007	850	61	3721
11/04/2007	850	61	3721
12/04/2007	830	41	1681
13/04/2007	840	51	2601
16/04/2007	840	51	2601
17/04/2007	820	31	961
18/04/2007	840	51	2601
Jumlah	23670	0	43670
Rata-Rata $\bar{X}_1$	789		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.21**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Niaga Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
20/04/2007	800	-42	1764
23/04/2007	810	-32	1024
24/04/2007	810	-32	1024
25/04/2007	860	18	324
26/04/2007	870	28	784
27/04/2007	860	18	324
30/04/2007	840	-2	4
01/05/2007	840	-2	4
02/05/2007	840	-2	4
03/05/2007	840	-2	4
04/05/2007	840	-2	4
07/05/2007	850	8	64
08/05/2007	850	8	64
09/05/2007	840	-2	4
10/05/2007	840	-2	4
11/05/2007	840	-2	4
14/05/2007	840	-2	4
15/05/2007	830	-12	144
16/05/2007	850	8	64
21/05/2007	840	-2	4
22/05/2007	850	8	64
23/05/2007	840	-2	4
24/05/2007	820	-22	484
25/05/2007	820	-22	484
28/05/2007	830	-12	144
29/05/2007	820	-22	484
30/05/2007	820	-22	484
31/05/2007	870	28	784
04/06/2007	920	78	6084
05/06/2007	880	38	1444
Jumlah	25620	0	16080
Rata-Rata $\bar{X}_2$	842		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 789$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 842$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1 / (n_1 - 1)] [\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2]$$
$$= (1/29) (43670)$$

$$= 1.505,86$$

$$S^2_2 = [1 / (n_2 - 1)] [\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2]$$
$$= (1/29) (16080)$$

$$= 554,48$$

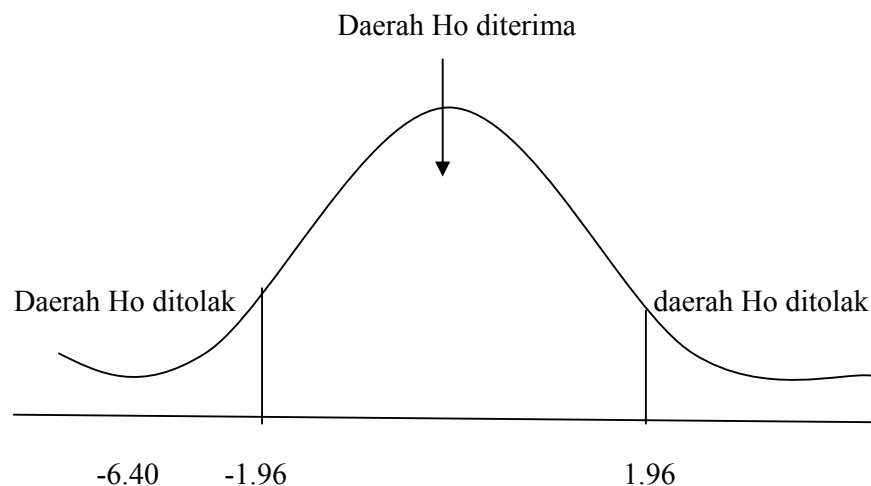
$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$
$$= \frac{789 - 842}{\sqrt{(1.505,86/30) + (554,48/30)}}$$
$$= -6.40$$

$$\alpha = 5\%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-6.40$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-6.40 > -1.96$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan memang ada perbedaan antara rata-rata harga saham pada Bank Niaga Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen., sehingga pengaruhnya adalah terjadi kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 10

Daerah kritis  $H_0$  melalui kurva distribusi  $-t$  dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut.



**Tabel 4.22**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Rakyat Indonesia Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
04/04/2007	5500	13.33	177.69
05/04/2007	5300	-186.67	34845.69
09/04/2007	5500	13.33	177.69
10/04/2007	5650	163.33	26676.69
11/04/2007	5500	13.33	177.69
12/04/2007	5400	-896.67	7511.69
13/04/2007	5350	-136.67	18678.69
16/04/2007	5450	-36.67	1344.69
17/04/2007	5450	-36.67	1344.69
18/04/2007	5350	-136.67	18678.69
19/04/2007	5250	-236.67	56012.69
20/04/2007	5400	-896.67	7511.69
23/04/2007	5500	13.33	177.69
24/04/2007	5300	-186.67	34845.69
26/04/2007	5500	13.33	177.69
27/04/2007	5400	-896.67	7511.69
30/04/2007	5250	-236.67	56015.69
01/05/2007	5300	-186.67	34845.69
02/05/2007	5300	-186.67	34845.69
03/05/2007	5250	-236.67	56015.69
04/05/2007	5350	-136.69	18678.69
07/05/2007	5300	-186.67	34845.69
08/05/2007	5350	-136.67	18678.69
09/05/2007	5450	-36.67	1344.69
10/05/2007	5700	213.33	45509.69
11/05/2007	5700	213.33	45509.69
14/05/2007	5750	263.33	69342.69
15/05/2007	5800	313.33	98175.69
16/05/2007	6000	513.33	263507.69
21/05/2007	6300	813.33	661505.69
Jumlah	164600	0	1654672.7
Rata-Rata $\bar{X}_1$	5486.67		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.23**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank Rakyat Indonesia Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
23/05/2007	6300	341.67	116.74
24/05/2007	6200	241.67	58404.39
25/05/2007	6000	41.67	1736.39
28/05/2007	6100	141.67	20070.39
29/05/2007	6000	41.67	1736.39
30/05/2007	5950	-8.33	69.39
31/05/2007	6100	141.67	20070.39
04/06/2007	6250	291.67	85071.39
05/06/2007	6300	341.67	116738.39
06/06/2007	6200	241.67	58404.39
07/06/2007	6150	191.67	36737.39
08/06/2007	5850	-108.33	11735.39
11/06/2007	5950	-8.33	69.39
12/06/2007	6100	141.67	20070.39
13/06/2007	6050	91.67	8403.39
14/06/2007	5050	-908.33	825063.39
15/06/2007	5800	-158.33	25068.39
18/06/2007	5950	-8.33	69.39
19/06/2007	6000	41.67	1736.39
20/06/2007	5900	-58.33	3402.39
21/06/2007	5900	-58.33	3402.39
22/06/2007	5850	-108.33	11735.39
25/06/2007	5750	-208.33	43401.39
26/06/2007	5850	-108.33	11735.39
27/06/2007	5750	-208.33	43401.39
28/06/2007	5700	-258.33	66734.39
29/06/2007	5750	-208.33	43401.39
02/07/2007	5950	-8.33	69.39
03/07/2007	6050	91.67	8403.39
04/07/2007	6000	41.67	1736.39
Jumlah	178750	0	1528795.05
Rata-Rata $\bar{X}_2$	5958.33		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 5.486,67$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 5958.33$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$\begin{aligned} S^2_1 &= [1 / (n_1 - 1)] [\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2] \\ &= (1/29) (1.645.672,7) \\ &= 56.747,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_2 &= [1 / (n_2 - 1)] [\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2] \\ &= (1/29) (1.528.795,05) \\ &= 52.717,07 \end{aligned}$$

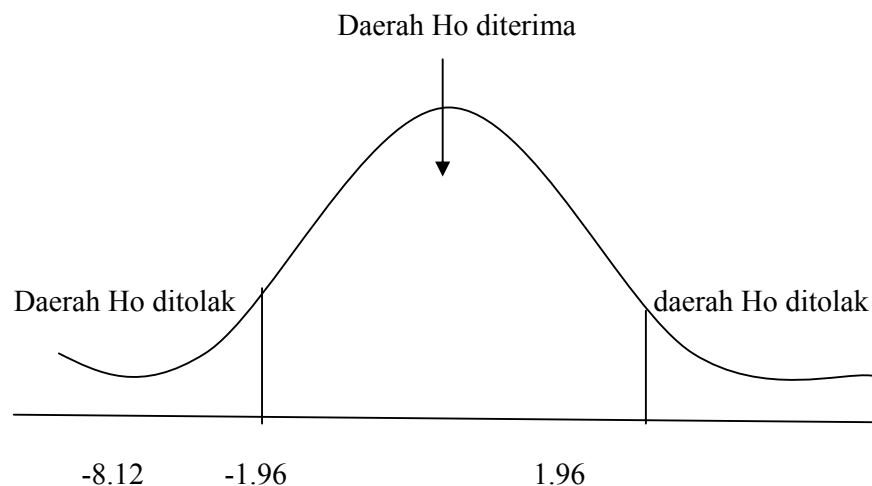
$$\begin{aligned} t_o &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}} \\ &= \frac{5.468,67 - 5958.33}{\sqrt{(56.747,33/30) + (52.717,07/30)}} \\ &= -8.12 \end{aligned}$$

$$\alpha = 5 \%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025}(58) = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_o$  sebesar  $-8.12$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-8.12 > -1.96$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan memang ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 11

Daerah kritis  $H_0$  melalui kurva distribusi  $-t$  dua sisi

Selanjutnya Tabel pergerakan harga saham Bank UOB Buana Tbk. Tiga puluh hari kerja sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada tahun 2007 adalah seperti tertera pada tabel berikut.

**Tabel 4.24**  
**Harga Saham Harian Tiga Puluh Hari Kerja**  
**Sebelum Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank UOB Buana Tbk**  
**Tahun 2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_1$ )	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
17/01/2007	980	-13.67	186.87
19/01/2007	980	-13.67	186.67
22/01/2007	980	-13.67	189.67
23/01/2007	980	-13.67	186.67
25/01/2007	980	-13.67	186.67
26/01/2007	980	-13.67	186.67
12/02/2007	980	-13.67	186.67
14/02/2007	980	-13.67	186.67
23/02/2007	1000	6.33	40.07
28/02/2007	980	-13.67	186.67
05/03/2007	980	-13.67	186.67
06/03/2007	980	-13.67	186.67
09/03/2007	980	-13.67	186.67
14/03/2007	980	-13.67	186.67
04/04/2007	980	-13.67	186.67
05/04/2007	1020	26.33	693.27
09/04/2007	980	-13.67	186.67
10/04/2007	980	-13.67	186.67
11/04/2007	980	-13.67	186.67
17/04/2007	980	-13.67	186.67
19/04/2007	1010	16.33	266.67
23/04/2007	1020	26.33	693.27
01/05/2007	1020	26.33	693.27
02/05/2007	1020	26.33	693.27
03/05/2007	1020	26.33	693.27
07/05/2007	1020	26.33	693.27
08/05/2007	1020	26.33	693.27
10/05/2007	1020	26.33	693.27
24/05/2007	980	-13.67	186.67
05/06/2007	1020	26.33	693.27
Jumlah	29810	0	10096.10
Rata-Rata $\bar{X}_1$	993.67		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_1 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

= Periode atau tanggal

**Tabel 4.25**  
**Harga Saham Harian Tiga puluh Hari Kerja**  
**Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen**  
**Bank UOB Buana Tbk**  
**2007**

Tahun	Harga Saham ( $X_2$ )	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
28/06/2007	980	-24	576
29/06/2007	980	-24	576
02/07/2007	970	-34	1156
05/07/2007	980	-24	576
06/07/2007	1000	-4	16
09/07/2007	1000	-4	16
10/07/2007	1000	-4	16
11/07/2007	980	-24	576
16/07/2007	980	-24	576
17/07/2007	980	-27	576
19/07/2007	1000	-4	16
23/07/2007	1000	-4	16
27/07/2007	1000	-4	16
06/08/2007	990	-14	196
07/08/2007	990	-14	196
08/08/2007	1030	26	676
10/08/2007	1020	16	256
13/08/2007	990	-14	196
16/08/2007	980	-24	576
20/08/2007	980	-24	576
21/08/2007	980	-24	576
28/08/2007	990	-14	196
12/09/2007	1020	16	256
21/09/2007	1050	46	2116
24/09/2007	1020	16	256
02/10/2007	1100	96	9216
05/10/2007	1100	96	9216
10/10/2007	1010	6	36
11/10/2007	1010	6	36
18/10/2007	1010	6	36
Jumlah	30120	0	29320
Rata-Rata $\bar{X}_2$	1004		

Sumber: data diolah

$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah Harga Saham sesudah pengumuman pembagian saham}}{n}$

n

n = Periode atau tanggal

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti pengumuman pembagian dividen memberikan perubahan terhadap harga saham.

2.  $\bar{X}_1 = 993.67$  (rata-rata harga saham sebelum pengumuman dividen)

$\bar{X}_2 = 1004$  (rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen)

$$S^2_1 = [1 / (n_1 - 1)] [\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2]$$

$$= (1/29) (10096.10)$$

$$= 348,14$$

$$S^2_2 = [1 / (n_2 - 1)] [\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2]$$

$$= (1/29) (29320)$$

$$= 1.011,03$$

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(S^2_1/n_1) + (S^2_2/n_2)}}$$

$$= \frac{993.67 - 1004}{\sqrt{(348,14/30) + (1.011,03/30)}}$$

$$= \frac{993.67 - 1004}{\sqrt{(348,14/30) + (1.011,03/30)}}$$

$$= -1.53$$

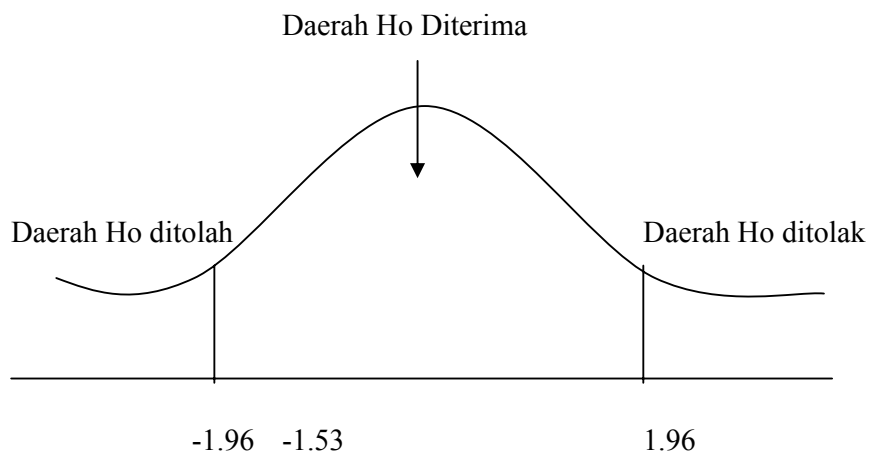
$$= -1.53$$

$$\alpha = 5 \%, t_{\alpha/2} = t_{0.0025} (df) = t_{0.025(58)} = 1.96$$

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh  $t_0$  sebesar  $-1.53$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  maka diperoleh hasil  $-1.53 < -1.96$  yang berarti  $H_0$  diterima dan tidak ada perbedaan antara rata-rata harga saham Bank UOB Buana Tbk sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Dividen yang rata-rata harga saham sebelum pengumuman lebih kecil dari rata-rata harga saham sesudah pengumuman dividen, sehingga pengaruhnya adalah terjadinya kenaikan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan di atas bila digunakan dalam bentuk kurva



Gambar 12

Daerah kritis  $H_0$  melalui kurva distribusi  $-t$  dua sisi



## D. Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham

### Pada sektor Perbankan

**Tabel 4.26**  
**Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham**  
**Pada Sektor Perbankan**  
**Tahun 2007**

Nama Saham	Sebelum (X1)	Sesudah — (X2)	Kesimpulan
Bank Bumi Artha Tbk	255	254,17	Tidak ada perbedaan
Bank Bukopin Tbk	634	617	Ada perbedaan
Bank Bumiputera Indonesia Tbk	82,67	106,93	Ada perbedaan
Bank Central Asia Tbk	5.350	5.388,33	Tidak ada perbedaan
Bank Danamon Tbk	5.981,67	6.626,67	Ada perbedaan
BII Tbk	194,47	203,43	Ada perbedaan
Bank Mandiri Tbk	3.124,16	3.166,16	Tidak ada perbedaan
Bank Mayapada Tbk	570,33	595,83	Tidak ada perbedaan
Bank Negara Indonesia Tbk	2211	2.449,17	Ada perbedaan
Bank Niaga	789	842	Ada perbedaan
Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.486,67	5.958,33	Ada perbedaan
Bank UOB Buana Tbk	993,67	1004	Tidak ada perbedaan

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa pengumuman pembagian dividen pada Bank-bank ( Bank bukopin Tbk, Bank Bumiputera Indonesia Tbk, Bank Danamon Tbk, BII Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Niaga Tbk Dan Bank Rakyat Indonesia Tbk ) secara konsisten berpengaruh terhadap pergerakan harga saham yang mengakibatkan kenaikan atau penurunan terhadap harga saham, sedangkan pengumuman pembagian dividen pada Bank-bank ( Bank Bumi artha Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Mandiri Tbk, Bank Mayapada Tbk, Bank UOB Buana Tbk ) tidak secara konsisten berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Terjadinya penurunan rata-rata harga saham setelah pengumuman dividen disebabkan karena perusahaan menaikan pendapatan dari pembayaran dividen, sehingga perusahaan harus mengeluarkan saham baru sebagai pengganti sejumlah pembayaran dividen tersebut, atau bisa juga disebabkan karena investor masih menunggu informasi yang lebih jelas dan mengurangi transaksi yang terkait dengan rumus pembagian dividen tersebut sehingga menyebabkan harga saham menurun. Sebaliknya meningkatkan rata-rata harga saham setelah pengumuman dividen disebabkan perusahaan mampu menaikan pendapatan dari pembayaran dividen tanpa harus mengeluarkan saham baru sebagai pengganti sejumlah pembayaran dividen tersebut, atau bisa juga disebabkan karena investor sudah mengetahui dengan jelas rumor tentang pengumuman dividen sehingga investor melakukan profit taking dengan menjual saham yang harganya sudah meningkat. Penjualan saham ini dimaksudkan untuk memperoleh capital gains yang cukup besar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengujian yang dilakukan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membagikan dividen serta tergolong saham aktif berdasarkan frekuensi perdagangan 2007, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengumuman pembagian dividen berpengaruh terhadap harga saham Bank Bukopin Tbk, Bank Bumiputera Indonesia Tbk, Bank Danamon Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, Bank Niaga Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, ini karena hasil hipotesisnya membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen, sehingga memberikan pengaruh terhadap kenaikan ataupun penurunan harga saham.
2. Pengumuman pembagian dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham Bank Bumi Artha Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Mandiri Tbk, Bank Mayapada Tbk, Bank UOB Buana Tbk, ini dikarenakan hasil hipotesisnya membuktikan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada perbedaan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu perusahaan perlu meningkatkan devidennya dan melakukannya dengan cara misalnya pembelian kembali saham yang beredar. Pembelian kembali saham yang beredar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana lebih, mempunyai kinerja keuangan dan prospek yang bagus di masa yang akan datang.

Sebaiknya sebelum pengambilan keputusan dalam melakukan transaksi saham, investor harus memperhatikan kondisi internal perusahaan yang akan dibeli sahamnya atau akan menjual saham yang dimilikinya serta mempertimbangkan informasi eksternal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, P.2006. *Manajemen Keuangan*, Gramedia . Jakarta
- Husnan, Suad. 1994, *Manajemen Keuangan*, BPFE. Yogyakarta
- Jeff. Madura. 2001. *Pengantar Bisnis*, Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat,  
Jakarta
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, Grasindo.  
Jakarta
- Martono dan Agus. H, 2001. *Manajemen Keuanngan*, Cetakan Pertama, Ekonisia.  
Yogyakarta
- Niswonger. C. R, C.S. Warren,Reeve and Philip E. Fess. Accounting Nineteenth  
Edition, 1999, alih bahasa Alfonsus Sirait dan helda gunawan, Edisi 19,  
Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, BPFE.  
Yogyakarta
- Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*,  
Gramedia. Jakarta
- Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga. Jakarta
- Weston,J.Fred and E. Copeland Thomas. 1992. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8,  
Binarupa Aksara. Jakarta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Nama** : Indarti  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Cilacap, 28 Mei 1987  
**Kebangsaan** : Indonesia  
**Alamat** : Jl. Kapuk Pulo Rt. 014 Rw. 010 No. 18 Kapuk  
Cengkareng Jakarta Barat 11720  
**Status** : Belum Menikah  
**Pendidikan Formal**  
**1992 – 1998** : SDN Kedaung Kali Angke 14 Pagi  
**1998 – 2001** : SLTPN 132 Jakarta  
**2001 – 2004** : SMK N 42 Jakarta  
**2004 – sekarang** : Universitas Mercu Buana, Fakultas Ekonomi  
Jurusan Manajemen ( Semester Akhir).

Jakarta, Mei 2008

Indarti

Penulis

**L A M P I R A N**

Lampiran 1

Tabel Harga Saham Harian Bank Bumi Artha Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman

Sesudah Pengumuman

Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
30/05/2007	260	24/05/2007	280
02/04/2007	250	25/05/2007	270
03/04/2007	260	28/05/2007	260
04/04/2007	250	29/05/2007	270
05/04/2007	255	30/05/2007	280
10/04/2007	255	31/05/2007	265
11/04/2007	250	04/06/2007	255
12/04/2007	240	05/06/2007	250
17/04/2007	220	06/06/2007	250
18/04/2007	225	07/06/2007	250
19/04/2007	220	08/06/2007	245
20/04/2007	220	12/06/2007	245
23/04/2007	250	13/06/2007	240
24/04/2007	225	14/06/2007	245
25/04/2007	265	15/06/2007	245
26/04/2007	275	18/06/2007	240
30/04/2007	260	19/06/2007	240
01/03/2007	240	20/06/2007	240
02/03/2007	275	21/06/2007	240
03/03/2007	260	22/06/2007	245
04/03/2007	265	25/06/2007	240
07/03/2007	265	26/06/2007	260
08/03/2007	265	27/06/2007	245
09/03/2007	260	28/06/2007	245
10/03/2007	265	02/07/2007	250
11/03/2007	240	03/07/2007	260
15/03/2007	255	04/07/2007	265
16/03/2007	245	05/07/2007	265
21/03/2007	245	06/07/2007	265
22/03/2007	245	09/07/2007	275

Sumber: PRPM – BEI



Lampiran 2

Tabel Harga Saham Harian Bank Bukopin Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
09/04/2007	620	24/05/2007	640
10/04/2007	610	25/05/2007	640
11/04/2007	640	28/05/2007	630
12/04/2007	630	29/05/2007	630
13/04/2007	640	30/05/2007	630
16/04/2007	640	31/05/2007	650
17/04/2007	630	04/06/2007	650
18/04/2007	640	05/06/2007	640
19/04/2007	620	06/06/2007	640
20/04/2007	660	07/06/2007	630
23/04/2007	640	08/06/2007	630
24/04/2007	640	11/06/2007	620
25/04/2007	630	12/06/2007	630
26/04/2007	630	13/06/2007	630
27/04/2007	640	14/06/2007	640
30/04/2007	640	15/06/2007	620
01/05/2007	640	18/06/2007	610
02/05/2007	630	19/06/2007	620
03/05/2007	630	20/06/2007	620
04/05/2007	620	21/06/2007	610
07/05/2007	640	22/06/2007	610
08/05/2007	640	25/06/2007	610
09/05/2007	640	26/06/2007	610
10/05/2007	630	27/06/2007	600
11/07/2007	630	28/06/2007	570
14/05/2007	630	29/06/2007	590
15/05/2007	630	02/07/2007	570
16/05/2007	640	03/07/2007	580
21/05/2007	640	04/07/2007	580
22/05/2007	630	05/07/2007	580

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 3

Tabel Harga Saham Harian Bank Bumiputera Indonesia Tbk  
Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
20/02/2006	80	30/04/2007	105
21/02/2006	90	03/05/2007	105
23/02/2006	90	07/05/2007	105
15/03/2006	90	16/05/2007	100
23/03/2006	90	22/05/2007	100
12/04/2006	90	29/05/2007	120
25/04/2006	105	18/06/2007	115
26/04/2006	95	12/07/2007	100
01/05/2006	95	24/07/2007	100
09/05/2006	95	25/07/2007	130
22/05/2006	95	26/07/2007	130
07/06/2006	75	27/07/2007	140
08/06/2006	65	30/07/2007	150
26/06/2006	85	24/09/2007	111
10/07/2006	80	25/09/2007	110
19/07/2006	65	26/09/2007	76
28/07/2006	55	27/09/2007	114
01/08/2006	65	01/10/2007	85
03/08/2006	70	03/10/2007	126
08/08/2006	75	04/10/2007	120
15/08/2006	75	05/10/2007	110
07/11/2006	75	08/10/2007	86
08/11/2006	70	10/10/2007	121
18/12/2006	90	18/10/2007	81
19/12/2006	90	30/10/2007	110
20/12/2006	90	31/10/2007	114
21/12/2006	90	06/11/2007	91
27/12/2006	80	07/11/2007	92
28/12/2006	90	12/11/2007	80
21/02/2007	80	13/11/2007	81

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 4

Tabel Harga Saham Harian Bank Central Asia Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
02/04/2007	5250	10/05/2007	5550
03/04/2007	5450	21/05/2007	5500
04/04/2007	5450	22/05/2007	5500
05/04/2007	5300	23/05/2007	5550
09/04/2007	5350	24/05/2007	5500
10/04/2007	5400	25/05/2007	5350
11/04/2007	5350	28/05/2007	5500
12/04/2007	5350	29/05/2007	5350
13/04/2007	5300	30/05/2007	5300
16/04/2007	5300	31/05/2007	5250
17/04/2007	5350	04/06/2007	5300
18/04/2007	5250	05/06/2007	5400
19/04/2007	5150	06/06/2007	5400
20/04/2007	5350	07/06/2007	5500
23/04/2007	5350	08/06/2007	5400
24/04/2007	5350	11/06/2007	5300
25/04/2007	5400	12/06/2007	5350
26/04/2007	5350	13/06/2007	5350
27/04/2007	5450	14/06/2007	5350
30/04/2007	5300	15/06/2007	5350
01/05/2007	5300	18/06/2007	5400
02/05/2007	5300	19/06/2007	5350
03/05/2007	5300	20/06/2007	5350
04/05/2007	5400	21/06/2007	5350
07/05/2007	5450	22/06/2007	5350
08/05/2007	5400	25/06/2007	5350
09/05/2007	5450	26/06/2007	5350
10/05/2007	5400	27/06/2007	5350
11/05/2007	5250	28/06/2007	5300
14/05/2007	5450	29/06/2007	5450

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 5

Tabel Harga Saham Harian Bank Danamon Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
12/02/2007	5600	28/03/2007	6300
13/02/2007	6000	29/03/2007	6100
14/02/2007	6100	30/03/2007	6550
15/02/2007	6050	02/04/2007	6650
16/02/2007	6100	03/04/2007	6650
19/02/2007	6050	04/04/2007	6850
20/02/2007	6000	05/04/2007	6600
21/02/2007	6050	09/04/2007	6500
22/02/2007	5900	10/04/2007	6500
23/02/2007	5900	11/04/2007	6500
26/02/2007	5800	12/04/2007	6550
27/02/2007	5800	13/04/2007	6550
28/02/2007	5750	16/04/2007	6700
01/03/2007	5850	17/04/2007	6700
02/03/2007	5700	18/04/2007	6600
05/03/2007	5350	19/04/2007	6500
06/03/2007	5700	20/04/2007	6700
07/03/2007	5800	23/04/2007	6700
08/03/2007	6000	24/04/2004	6700
09/03/2007	5900	25/04/2007	6600
12/03/2007	5950	26/04/2007	6750
13/03/2007	5900	27/04/2007	6800
14/03/2007	5900	30/04/2007	6450
15/03/2007	5950	01/05/2007	6500
16/03/2007	6000	02/05/2007	6650
20/03/2007	6350	03/05/2007	6700
21/03/2007	6350	04/05/2007	6750
22/03/2007	6400	07/05/2007	6800
23/03/2007	6750	08/05/2007	6800
26/03/2007	6500	09/05/2007	7100

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 6

Tabel Harga Saham Harian Bank Internasional Indonesia Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
01/03/2007	193	17/04/2007	210
02/03/2007	191	18/04/2007	220
05/03/2007	182	19/04/2007	215
06/03/2007	187	20/04/2007	215
07/03/2007	192	23/04/2007	215
08/03/2007	197	24/04/2007	215
09/03/2007	192	25/04/2007	215
12/03/2007	194	26/04/2007	200
13/03/2007	195	27/04/2007	195
14/03/2007	190	30/04/2007	188
15/03/2007	191	01/05/2007	193
16/03/2007	191	02/05/2007	197
20/03/2007	191	03/05/2007	206
21/03/2007	193	04/05/2007	210
22/03/2007	195	05/05/2007	210
23/03/2007	194	07/05/2007	210
26/03/2007	191	08/05/2007	210
27/03/2007	192	09/05/2007	205
28/03/2007	191	10/05/2007	205
29/03/2007	192	11/05/2007	205
30/03/2007	193	14/05/2007	200
02/04/2007	194	15/05/2007	200
03/04/2007	199	16/05/2007	205
04/04/2007	204	21/05/2007	200
05/04/2007	200	22/05/2007	195
09/04/2007	205	23/05/2007	195
10/04/2007	205	24/05/2007	192
11/04/2007	200	25/05/2007	191
12/04/2007	200	28/05/2007	194
13/04/2007	200	29/05/2007	192

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 7

Tabel Harga Saham Harian Mandiri Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
12/04/2007	2875	24/05/2007	3150
13/04/2007	3000	25/05/2007	3100
16/04/2007	3025	28/05/2007	3150
17/04/2007	2975	29/05/2007	3075
18/04/2007	3025	30/05/2007	3075
19/04/2007	2975	31/05/2007	3250
20/04/2007	3150	04/06/2007	3225
23/04/2007	3275	05/06/2007	3150
24/04/2007	3175	06/06/2007	3200
25/04/2007	3175	07/06/2007	3150
26/04/2007	3175	08/06/2007	3100
27/04/2007	3150	11/06/2007	3125
30/04/2007	3075	12/06/2007	3125
01/05/2007	3050	13/06/2007	3125
02/05/2007	3075	14/06/2007	3200
03/05/2007	3175	15/06/2007	3225
04/05/2007	3075	18/06/2007	3250
07/05/2007	3150	19/06/2007	3250
08/05/2007	3100	20/06/2007	3225
09/05/2007	3125	21/06/2007	3175
10/05/2007	3150	22/06/2007	3150
11/05/2007	3100	25/06/2007	3150
14/05/2007	3125	26/06/2007	3150
15/05/2007	3225	27/06/2007	3075
16/05/2007	3300	28/06/2007	3075
21/05/2007	3275	29/06/2007	3135
22/05/2007	3250	03/07/2007	3200
23/05/2007	3250	03/07/2007	3250
24/05/2007	3150	04/07/2007	3225
25/05/2007	3100	05/07/2007	3250

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 8

Tabel Harga Saham Harian Bank Mayapada Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
08/05/2007	560	01/08/2007	550
09/05/2007	570	02/08/2007	560
22/05/2007	570	03/08/2007	590
23/05/2007	580	07/08/2007	600
25/05/2007	600	16/08/2007	420
28/05/2007	640	20/08/2007	565
06/06/2007	650	21/08/2007	600
11/06/2007	560	22/08/2007	600
12/06/2007	560	23/08/2007	600
13/06/2007	560	24/08/2007	600
14/06/2007	580	27/08/2007	600
15/06/2007	660	28/08/2007	600
18/06/2007	700	29/08/2007	590
19/06/2007	600	30/08/2007	600
20/06/2007	600	31/08/2007	600
21/06/2007	520	06/09/2007	600
22/06/2007	500	10/09/2007	600
25/06/2007	340	18/09/2007	600
27/06/2007	450	21/09/2007	600
28/06/2007	520	25/09/2007	600
02/07/2007	540	01/10/2007	590
03/07/2007	560	02/10/2007	600
04/07/2007	560	03/10/2007	590
05/07/2007	570	05/10/2007	580
06/07/2007	570	08/10/2007	600
10/07/2007	580	10/10/2007	590
12/07/2007	590	11/10/2007	650
17/07/2007	600	17/10/2007	660
20/07/2007	610	18/10/2007	670
24/07/2007	610	19/10/2007	670

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 9

Tabel Harga Saham Harian Bank Negara Indonesia Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
09/04/2007	1970	24/05/2007	2475
10/04/2007	2060	25/05/2007	2475
11/04/2007	2000	28/05/2007	2450
12/04/2007	1975	29/05/2007	2450
13/04/2007	2000	30/05/2007	2400
16/04/2007	2025	31/05/2007	2500
17/04/2007	2100	04/06/2007	2450
18/04/2007	2100	05/06/2007	2400
19/04/2007	2025	06/06/2007	2450
20/04/2007	2275	07/06/2007	2375
23/04/2007	2300	08/06/2007	2375
24/04/2007	2300	11/06/2007	2400
25/04/2007	2300	12/06/2007	2400
26/04/2007	2300	13/06/2007	2375
27/04/2007	2300	14/06/2007	2375
30/04/2007	2200	15/06/2007	2400
01/05/2007	2150	18/06/2007	2525
02/05/2007	2200	19/06/2007	2575
03/05/2007	2250	20/06/2007	2475
04/05/2007	2200	21/06/2007	2475
07/05/2007	2250	22/06/2007	2475
08/05/2007	2200	25/06/2007	2450
09/05/2007	2200	26/06/2007	2450
10/05/2007	2275	27/06/2007	2400
11/05/2007	2225	28/06/2007	2425
14/05/2007	2300	29/06/2007	2475
15/05/2007	2400	02/07/2007	2475
16/05/2007	2450	03/07/2007	2500
21/05/2007	2500	05/07/2007	2500
22/05/2007	2500	06/07/2007	2525

Sumber: PRPM – BEI



Lampiran 10

Tabel Harga Saham Harian Bank Niaga Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
05/03/2007	720	20/04/2007	800
06/03/2007	780	23/04/2007	810
07/03/2007	790	24/04/2007	810
08/03/2007	800	25/04/2007	860
09/03/2007	780	26/04/2007	870
12/03/2007	790	27/04/2007	860
13/03/2007	790	30/04/2007	840
14/03/2007	770	01/05/2007	840
15/03/2007	750	02/05/2007	840
16/03/2007	740	03/05/2007	840
20/03/2007	750	04/05/2007	840
21/03/2007	780	07/05/2007	850
22/03/2007	800	08/05/2007	850
23/03/2007	770	09/05/2007	840
26/03/2007	750	10/05/2007	840
27/03/2007	740	11/05/2007	840
29/03/2007	730	14/05/2007	840
30/03/2007	740	15/05/2007	830
02/04/2007	760	16/05/2007	850
03/04/2007	830	21/05/2007	840
04/04/2007	820	22/05/2007	850
05/04/2007	800	23/05/2007	840
09/04/2007	820	24/05/2007	820
10/04/2007	850	25/05/2007	820
11/04/2007	850	28/05/2007	830
12/04/2007	830	29/05/2007	820
13/04/2007	840	30/05/2007	820
16/04/2007	840	31/05/2007	870
17/04/2007	820	04/06/2007	920
18/04/2007	840	05/06/2007	880

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 11

Tabel Harga Saham Harian Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
04/04/2007	5500	23/05/2007	6300
05/04/2007	5300	24/05/2007	6200
09/04/2007	5500	25/05/2007	6000
10/04/2007	5650	28/05/2007	6100
11/04/2007	5500	29/05/2007	6000
12/04/2007	5400	30/05/2007	5950
13/04/2007	5350	31/05/2007	6100
16/04/2007	5450	04/06/2007	6250
17/04/2007	5450	05/06/2007	6300
18/04/2007	5350	06/06/2007	6200
19/04/2007	5250	07/06/2007	6150
20/04/2007	5400	08/06/2007	5850
23/04/2007	5500	11/06/2007	5950
24/04/2007	5300	12/06/2007	6100
26/04/2007	5500	13/06/2007	6050
27/04/2007	5400	14/06/2007	5050
30/04/2007	5250	15/06/2007	5800
01/05/2007	5300	18/06/2007	5950
02/05/2007	5300	19/06/2007	6000
03/05/2007	5250	20/06/2007	5900
04/05/2007	5350	21/06/2007	5900
07/05/2007	5300	22/06/2007	5850
08/05/2007	5350	25/06/2007	5750
09/05/2007	5450	26/06/2007	5850
10/05/2007	5700	27/06/2007	5750
11/05/2007	5700	28/06/2007	5700
14/05/2007	5750	29/06/2007	5750
15/05/2007	5800	02/07/2007	5950
16/05/2007	6000	03/07/2007	6050
21/05/2007	6300	04/07/2007	6000

Sumber: PRPM – BEI

Lampiran 12

Tabel Harga Saham Harian Bank UOB Buana Tbk

Tahun 2007

Sebelum Pengumuman		Sesudah Pengumuman	
Tanggal	Harga saham ( $X_1$ )	Tanggal	Harga Saham ( $X_2$ )
17/01/2007	980	28/06/2007	980
19/01/2007	980	29/06/2007	980
22/01/2007	980	02/07/2007	970
23/01/2007	980	05/07/2007	980
25/01/2007	980	06/07/2007	1000
26/01/2007	980	09/07/2007	1000
12/02/2007	980	10/07/2007	1000
14/02/2007	980	11/07/2007	980
23/02/2007	1000	16/07/2007	980
28/02/2007	980	17/07/2007	980
05/03/2007	980	19/07/2007	1000
06/03/2007	980	23/07/2007	1000
09/03/2007	980	27/07/2007	1000
14/03/2007	980	06/08/2007	990
04/04/2007	980	07/08/2007	990
05/04/2007	1020	08/08/2007	1030
09/04/2007	980	10/08/2007	1020
10/04/2007	980	13/08/2007	990
11/04/2007	980	16/08/2007	980
17/04/2007	980	20/08/2007	980
19/04/2007	1010	21/08/2007	980
23/04/2007	1020	28/08/2007	990
01/05/2007	1020	12/09/2007	1020
02/05/2007	1020	21/09/2007	1050
03/05/2007	1020	24/09/2007	1020
07/05/2007	1020	02/10/2007	1100
08/05/2007	1020	05/10/2007	1100
10/05/2007	1020	10/10/2007	1010
24/05/2007	980	11/10/2007	1010
05/06/2007	1020	18/10/2007	1010

Sumber: PRPM – BEI

## Lampiran 13

Tabel Nilai t

d.f	t.100	t.050	t.025	t.010	t.005
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.183	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.728	3.160
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.133	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.497	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
Inf	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

